

LAPORAN KINERJA



T A H U N 2 0 2 1



**SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA
NEGERI SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN**

BUDDHISTIK UNGGUL BERKARAKTER

JALAN EDU TOWN BSD CITY SERPONG TANGERANG KEL. PAGEDANGAN, KEC.
PAGEDANGAN, PROVINSI BANTEN 15339
TELP. 0811 8899 116, 0811 8899 117

EMAIL. INFO@STABN-SRIWIJAYA.AC.ID, STABNTANGERANGBANTEN@KEMENAG.GO.ID,
STABN.SRIWIJAYA@YAHOO.COM

KATA PENGANTAR



Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi di Lingkungan Departemen Agama mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, kewenangan terhadap pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan program dan kegiatan dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Atas dasar tersebut, STABN Sriwijaya menyusun laporan akuntabilitas ini.

Laporan ini menggambarkan kinerja STABN Sriwijaya Tahun 2021, sekaligus berfungsi sebagai media pertanggungjawaban dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai pengendali, penilaian dan evaluasi atas kualitas kinerja, serta alat pendorong terwujudnya *good governance* dalam perspektif yang lebih luas.

Laporan ini terdiri atas laporan kegiatan dan laporan keuangan yang telah dilaksanakan oleh satuan kerja STABN Sriwijaya Tahun 2021, yang meliputi tugas pokok dan fungsi, rencana strategik, rencana kinerja tahunan, pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran pencapaian sasaran, dan pelaporan kinerja. Selain itu, juga disampaikan mengenai pencapaian kinerja dan prestasi yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan tugas, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hambatan dan masalah yang dihadapi serta usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tangerang, 13 Januari 2022
Ketua

Dr. Sapardi, S.Ag, M.Hum

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Diagram.....	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I Pendahuluan Tahun 2021	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Aspek Strategis	9
D. Permasalahan Utama	13
E. Sitematika Penyajian LKj	13
BAB II Perencanaan Kinerja Tahun 2021.....	15
A. Rencana Strategis 2020-2024	16
B. Target Kinerja	20
C. Rencana Anggaran	23
BAB III Akuntabilitas kinerja Tahun 2021.....	26
A. Capaian Kinerja Organisasi	26
1. Pengukuran Kinerja	26
2. Perbandingan Capaian Kinerja Target dan Realisasi.....	27
3. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2020 dengan tahun 2021	29
4. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan.....	32
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	61
B. Capaian Kinerja Anggaran	69
BAB IV Penutup	72
Kesimpulan.....	72
Saran.....	72
Lampiran-Lampiran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel A. Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2021	viii
Tabel B. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021	xi
Tabel C. Rerata Capaian Kinerja Tahun 2021	xii
Tabel 1. Ketua dan Wakil Ketua STABN Sriwijaya	4
Tabel 2. Jurusan/Program Studi dan Ketua Jurusan/Program Studi STABN Sriwijaya ...	5
Tabel 3. Pasca Sarjana STABN Sriwijaya	5
Tabel 4. Bagian Administrasi Umum, Akademik, & Keuangan STABN Sriwijaya	5
Tabel 5. Bagian Pusat Penjamin Mutu dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STABN Sriwijaya	6
Tabel 6. Bagian Unit Pelaksana Teknis (UPT) STABN Sriwijaya	6
Tabel 7. Dewan Penyantun STABN Sriwijaya	6
Tabel 8. Senat STABN Sriwijaya.....	7
Tabel 9. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan STABN Sriwijaya	17
Tabel 10. Alokasi Rencana Anggaran Kegiatan Rincian Output (KRO) Tahun 2021 Tahun 2021	24
Tabel 11. Kategori Capaian Kinerja.....	26
Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja target dan realisasi.....	27
Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2021.....	29
Tabel 14. Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama.....	33
Tabel 15. Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	34
Tabel 16. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	36
Tabel 17. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA.....	37
Tabel 18. Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru .	37
Tabel 19. Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	39

Tabel 20. Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	40
Tabel 21. Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	41
Tabel 22. Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	41
Tabel 23. Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	42
Tabel 24. Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	44
Tabel 25. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	44
Tabel 26. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	46
Tabel 27. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	48
Tabel 28. Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	48
Tabel 29. Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	49
Tabel 30. Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	50
Tabel 31. Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	51
Tabel 32. Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar.....	52
Tabel 33. Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	53
Tabel 34. Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama \leq 3 bulan	54
Tabel 35. Persentase kenaikan jumlah fasilitasi pengabdian berbasis program pada masyarakat	56
Tabel 36. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	57
Tabel 37. Persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian	58
Tabel 38. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	58
Tabel 39. Persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan.....	59
Tabel 40. Persentase produk hukum yang dihasilkan	60
Tabel 41. Data Pegawai STABN Sriwijaya Tahun 2021.....	61
Tabel 42. Penelitian Sivitas Akademika STABN Sriwijaya	62

Tabel 43. Pengabdian kepada Masyarakat Sivitas Akademika STABN Sriwijaya	66
Tabel 44. Program Studi dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2021	67
Tabel 45. Aset STABN Sriwijaya.....	67
Tabel 46. Sarana dan Prasarana STABN Sriwijaya	69
Tabel 47. Laporan Realisasi Anggaran/Kegiatan Tahun 2021	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya	8
Gambar 2. Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya	10
Gambar 3. Lokasi Kampus STABN Sriwijaya.....	10
Gambar 4. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja STABN Sriwijaya	14
Gambar 5. Perjanjian Kinerja STABN Sriwijaya 2021 Revisi-1	21
Gambar 6. Analisa Capaian Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi.....	26
Gambar 7. Analisa Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan	32
Gambar 8. Usulan Penambahan Program Studi Baru	38
Gambar 9. Persiapan Peningkatan Akreditasi Program Studi	43
Gambar 10. Kompetisi Mahaniti Loka	45
Gambar 11. Tenaga Kependidikan Administrasi	62
Gambar 12. Sarana dan Prasarana STABN Sriwijaya	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Alokasi Rencana Anggaran Tahun 2021	23
Diagram 2. Tenaga Pendidik atau Dosen STABN Sriwijaya	62
Diagram 3. Program Studi STABN Sriwijaya.....	63
Diagram 4. Realisasi anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2021.....	70
Diagram 5. Realisasi Volume Kegiatan Tahun 2021.....	71

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah binaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha sesuai dengan dasar Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama RI Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut STABN Sriwijaya melaksanakan dua program dan dua kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja program STABN Sriwijaya di tahun 2021. Program dan kegiatan tersebut diadakan dengan maksud agar dapat mendukung tugas dan fungsi STABN Sriwijaya sehingga target kinerja organisasi dapat tercapai.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan efektif dan efisien, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam rencana strategis STABN Sriwijaya tahun 2020-2024 dan penetapan kinerja tahun 2021 yang merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan renstra 2020 – 2024. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, dan dalam melaksanakan amanat dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten secara transparan dan akuntabel. Penyusunan LKj tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Secara terperinci capaian kinerja STABN Sriwijaya dapat adalah sebagai berikut:

Tabel A. Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	% Tingkat Capaian Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	a)	Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama	100%
		b)	Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	100%
2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	a)	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	100%
		b)	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA	100%
		c)	Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	100%
		d)	Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	0%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	a)	Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%
		b)	Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	100%
		c)	Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%
4	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	a)	Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	100%

5	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a)	Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	70%
		b)	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	100%
6	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	a)	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	132,54%
		b)	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	7,16%
7	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	a)	Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	150%
		b)	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	100%
8	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	a)	Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	43,33%
		b)	Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	98,77%
9	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	a)	Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	100%
		b)	Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	80.50%
10	Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan < 3 bulan	a)	Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama \leq 3 bulan	0%

11	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya	a)	Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat	82,76%
		b)	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	12%
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	a)	Persentase dokumen penyusunan dan evaluasi rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	93,43%
		b)	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	99,99%
		c)	Persentase layanan umum, dan perlengkapan yang disediakan	99,97%
		d)	Persentase produk hukum yang dihasilkan	84,39%
Jumlah Capaian Kinerja Tahun 2021				83,51%

Berdasarkan tabel diatas, capaian kinerja selama tahun 2021 pada STABN Sriwijaya Tahun 2021 atas pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2021, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 menunjukkan rerata capaian kinerja sebesar 83,51% dari 27 indikator kinerja utama (IKU) yang di perjanjikan kinerjanya. Capaian tersebut memperoleh kategori “**Baik**” pada rentang nilai 80-100 (*Sumber: KMA Nomor 94 Tahun 2021*).

Dalam melaksanakan pelaksanaan dua program yakni Program Pendidikan Tinggi dengan kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Buddha dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha, dan dalam mewujudkan rencana strategis tahun 2020-2024 di tahun kedua ini STABN Sriwijaya didukung dengan DIPA alokasi anggaran sebesar Rp 15,022,014,000 (*Lima*

belas miliar dua puluh dua juta empat belas ribu rupiah). Adapun laporan realisasi capaian anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel B. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO	Target			Realisasi s.d Akhir Tahun 2021 (Akumulasi)		
		Vol	Satuan	Rp	Total Vol	Total_Rp	%
025.08.DK	Program Pendidikan Tinggi	1	Program	Rp 4,326,918,000	1	Rp 4,223,928,922	97.63%
5106	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha	1	Aktivitas	Rp 4,326,918,000	1	Rp 4,223,928,922	97.63%
5106.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	325	Orang	Rp 164,980,000	325	Rp 138,600,500	84.01%
5106.DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	58	Kekayaan Intelektual	Rp 482,300,000	48	Rp 467,300,000	96.89%
5106.PDE	Akreditasi Lembaga	3	Lembaga	Rp 27,450,000	3	Rp 27,450,000	100%
5106.QEI	Bantuan Lembaga	1	Lembaga	Rp 723,383,000	1	Rp 677,538,633	93.66%
5106.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	352	Orang	Rp 2,171,841,000	352	Rp 2,171,804,289	99.99%
5106.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	75	Orang	Rp 756,469,000	75	Rp 741,235,500	97.99%
025.08.WA	Program Dukungan Manajemen	1	Program	Rp 10,695,591,000	1	Rp 10,683,784,138	99.89%
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	1	Aktivitas	Rp 10,695,591,000	1	Rp 10,683,784,138	99.89%
5105.EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	Rp 9,813,045,000	1	Rp 9,801,337,521	99.88%
5105.EAC	Layanan Umum	1	Layanan	Rp 532,329,000	1	Rp 532,229,977	99.98%
5105.EAD	Layanan Sarana Internal	26	Unit	Rp 300,250,000	26	Rp 300,250,000	100%
5105.EAE	Layanan Prasarana Internal	1	Unit	Rp 49,967,000	1	Rp 49,966,640	99.99%
Grand Total		843	-	Rp 15,022,014,000	833	Rp 14,907,713,060	99,24%

Berdasarkan persentasi diagram diatas, capaian realisasi anggaran pada akhir tahun 2021 untuk kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha adalah sebesar Rp 4,223,928,922,- atau dengan persentase sebesar 97,63%. Sedangkan untuk kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha capaian realisasi anggaran pada

akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 10,683,784,138,- atau dengan persentase sebesar 99,89%. Total keseluruhan realisasi anggaran pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 14.907.713.060,- atau dengan persentase sebesar 99,24%. Untuk capaian realisasi volume berada pada klasifikasi rincian output Bantuan pendidikan tinggi sebanyak 833 volume dengan persentase sebesar 98,81%. Sehingga capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel C. Rerata Capaian Kinerja Tahun 2021

No	Realisasi	Persentase (%)
1.	Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2021	83,51%
2.	Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2021	99,24%
Jumlah		91,38%

Sehingga secara keseluruhan capaian sasaran strategis selama 1 (Satu) Tahun 2021 pada Sekolah Tinggi Agama Buddha negeri Sriwijaya Tangerang Banten rata-rata capaian kinerja antara realisasi capaian kinerja, dan capaian realisasi anggaran adalah sebesar 91,38%.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah binaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha sesuai dengan dasar Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama RI Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut STABN Sriwijaya melaksanakan dua program dan dua kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja program STABN Sriwijaya di tahun 2021. Program dan kegiatan tersebut diadakan dengan maksud agar dapat mendukung tugas dan fungsi STABN Sriwijaya sehingga target kinerja organisasi dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan efektif dan efisien, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam rencana strategis STABN Sriwijaya tahun 2020-2024 dan penetapan kinerja tahun 2021 yang merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan renstra 2020 – 2024.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap instansi pemerintah yang melaksanakan program kegiatan (kinerja) dan keuangan yang bersumber pada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), wajib menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Dengan demikian, dalam melaksanakan amanat dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 maka disusunlah Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten secara transparan dan akuntabel. Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja STABN Sriwijaya yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka pencapaian target kinerja, dan sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar STABN Sriwijaya dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka pencapaian target kinerja.

Pada saat ini seluruh wilayah Indonesia masih terjadi pandemi Covid-19, untuk penanggulangan pandemi Covid-19 Pemerintah Pusat dan Daerah mengeluarkan kebijakan yakni salah satunya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKKM). Adanya kebijakan tersebut semakin memperketat gerak dalam produktivitas dengan batasan untuk melaksanakan kerja dari rumah (*Work From Home*) mulai dari triwulan-I hingga triwulan-III. Strategi yang diambil untuk penyesuaian kebijakan pandemi covid-19 tersebut, yaitu melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan dari metode kegiatan dari tatap muka dialihkan melalui metode *virtual* atau dalam jaringan serta melakukan revisi anggaran kegiatan, dengan tujuan capaian kinerja dapat tercapai. Pada triwulan-IV dilakukan optimalisasi serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2021 optimalisasi kinerja anggaran dilakukan dengan revisi Rincian Kertas Kerja Satker Tahun anggaran 2021 (RKAKL), revisi dilakukan hingga 9 (Sembilan) kali meliputi perubahan anggaran dan perbuahan *output*. Adanya evaluasi implementasi SAKIP juga menghasilkan tindaklanjut yang mengharuskan Pernjanjian Kinerja direvisi sebanyak 1 (Satu) kali. Pada akhir tahun 2021 pagu anggaran yang alokasikan adalah sebesar Rp 15.022.014.000,- (*Lima Belas Miliar Dua Puluh Dua Juta Empat Belas Ribu Rupiah*).

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya didirikan atas dasar kebutuhan dan tuntutan masyarakat Buddhis terhadap adanya perguruan tinggi agama atau keagamaan Buddha yang berstatus negeri. Hal tersebut mendapat dukungan Menteri Agama Republik Indonesia periode tahun 2004-2009, yaitu Muhammad Maftuh Basyuni, S.H. dan upaya Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha periode tahun 2000-2006 yaitu Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si. serta berbagai pihak. Dengan berdirinya STABN Sriwijaya diharapkan akan memberikan kontribusi besar dan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa sebagai bentuk peran serta aktif dalam mewujudkan pembangunan nasional.

Berdasarkan Pasal 10 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama RI Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten.

1) Kedudukan

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2005 (Pasal I) tentang Pendirian STABN Sriwijaya bahwa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha. STABN Sriwijaya berkedudukan di Jalan Edutown, Bumi Serpong Damai (BSD City), Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

2) Tugas Pokok

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana peningkatan harkat dan martabat manusia serta pengembangan kualitas SDM, memiliki peran yang penting dan strategis dalam rangka mewujudkan bangsa yang berkepribadian luhur, maju, mandiri, dan sejahtera lahir dan batin. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STABN Sriwijaya, pada Bab I Pasal 2 menerangkan bahwa **STABN Sriwijaya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam**

bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Oleh karena itu, STABN Sriwijaya harus menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu, tanggap terhadap kebutuhan pembangunan, perubahan sistem sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

3) Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STABN Sriwijaya, pada Bab I Pasal 3 berbunyi bahwa STABN Sriwijaya menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika serta warga kampus; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

4) Struktur Organisasi

Organisasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

- a. **Organ Pengelola**, STABN Sriwijaya menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STABN Sriwijaya, pada Bab II Pasal 5 menerangkan organ pengelola sekolah tinggi terdiri atas:

Tabel. 1 Ketua dan Wakil Ketua STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua	Dr. Sapardi, S.Ag, M.Hum	Tahun 2020-2024
Wakil Ketua I	Dr.Li. Edi Ramawijaya Putra, S.Pd., M.Pd	Tahun 2020-2024
Wakil Ketua II	Heriyanto, S.Kom., M.Kom.	Tahun 2020-2024
Wakil Ketua III	Sugianto, S.Ag., M.Pd.	Tahun 2020-2024

Tabel. 2 Jurusan/Program Studi dan Ketua Jurusan/Program Studi STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha	Iin Suwarni, M.Pd.B	Tahun 2020-2024
Ketua Prodi Kepenyuluhan Buddha	Parjono, M.Pd.B.	Tahun 2021-2024
Ketua Prodi Bisnis dan Manajamen Buddha	Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M.	Tahun 2021-2024
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Buddha	Nyoto, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B.	Tahun 2021-2024
Ketua Prodi Pendidikan Psikologi dan Konseling Buddha	Yuriani, M.Pd	Tahun 2020-2024
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru	Kunarso, M.Pd.	Tahun 2021-2024

Tabel. 3 Pascasarjana STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua Pascasarjana	-	-

Jurusan pascasarjana berstatus non aktif, dikarenakan belum memenuhi persyaratan penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel. 4 Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik, & Keuangan	Widya Wimamsidi, S.Ag., M.Pd	Tahun 2020 – Hingga Saat ini
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum	Sumarjo, S.Ag., M.M	Tahun 2018 – Hingga Saat ini
Kepala Sub Bagian Perencanaan,	Sumitro, S.Ag., M.M	Tahun 2019 – Hingga

Keuangan, & Akuntansi/Analisis Pengelola Keuangan APBN		Saat ini
Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, & Alumni	Dra. Nanik Tri Setiyani, M.Si	Tahun 2018 – Hingga Saat ini

Tabel. 5 Bagian Pusat Penjamin Mutu dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua Pusat Penjamin Mutu	Sutadi, M.Pd.	Tahun 2021-2024
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	Tahun 2021-2024

Tabel. 6 Bagian Unit Pelaksana Teknis (UPT) STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Kepala UPT Perpustakaan	Arya Krishna Dharmaputra U, S.T., M.Kom	Tahun 2020-2024
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	Rakay Indramayapanna, M.I.Kom.	Tahun 2021-2024
Kepala UPT Teknologi Informasi, & Pengelolaan Data	Saputro Edi Hartono, M.Pd.B.	Tahun 2021-2024

- b. Organ Pertimbangan,** Organ Pertimbangan STABN Sriwijaya menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STABN Sriwijaya, pada Bab II Pasal 5 menerangkan organ pengelola sekolah tinggi terdiri atas:

Tabel. 7 Dewan Penyantun STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua Dewan Penyantun	Gunananda Djaja Putra, B.A., S.Dt.B.	2016 – Hingga saat ini

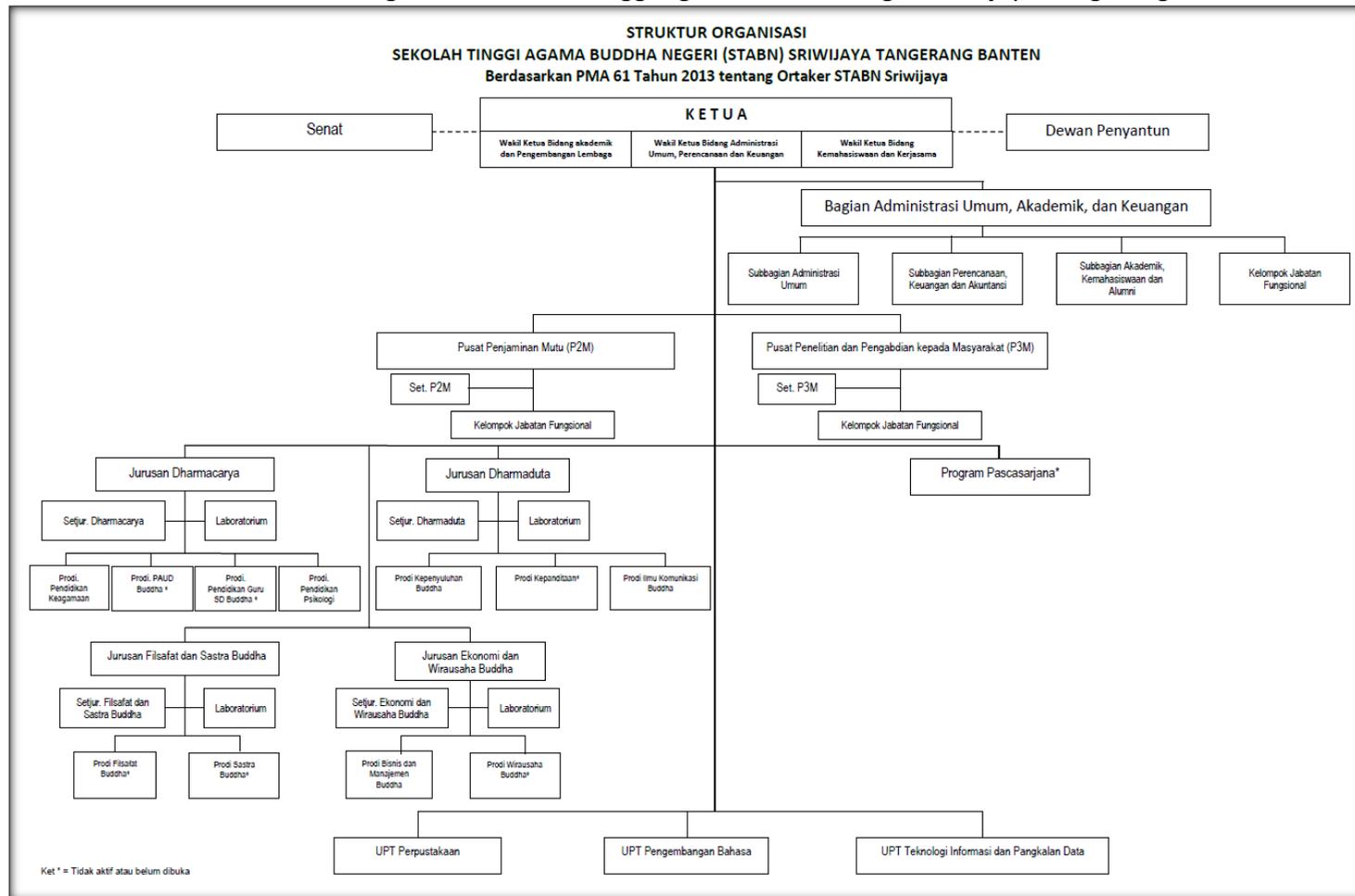
Tabel. 8 Senat STABN Sriwijaya

Jabatan	Nama Pejabat	Periode
Ketua	Waluyo, M.Pd	2020-2024
Sekretaris	Nyoto, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	2020-2024
Anggota	Prof. Dr. Philip Kuntjoro Widjaja	2020-2024
Anggota	Dr. Sapardi, S.Ag, M.Hum	2020-2024
Anggota	Dr.Li. Edi Ramawijaya Putra,S.Pd., M.Pd	2020-2024
Anggota	Heriyanto, S.Kom., M.Kom.	2020-2024
Anggota	Sugianto, S.Ag., M.Pd.	2020-2024
Anggota	Madiyono, S.Si., M.Pd.B., M.Pd	2020-2024
Anggota	Lalita Vistari Satyananda WD, S.S., M.Hum	2020-2024
Anggota	Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M	2020-2024

c. Struktur Organisasi – Bagan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, garis koordinasi kelompok organisasi dan tata kerja, susunan organisasi STABN Sriwijaya terdiri atas Pusat Penjamin Mutu (P2M) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Bagian Administrasi Umum, Akademik, & Keuangan, dan Jurusan. Struktur organisasi disajikan pada Gambar. 1 adalah sebagai berikut:

Gambar. 1 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten



C. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi. Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali. Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan, yang dimiliki Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten antara lain:

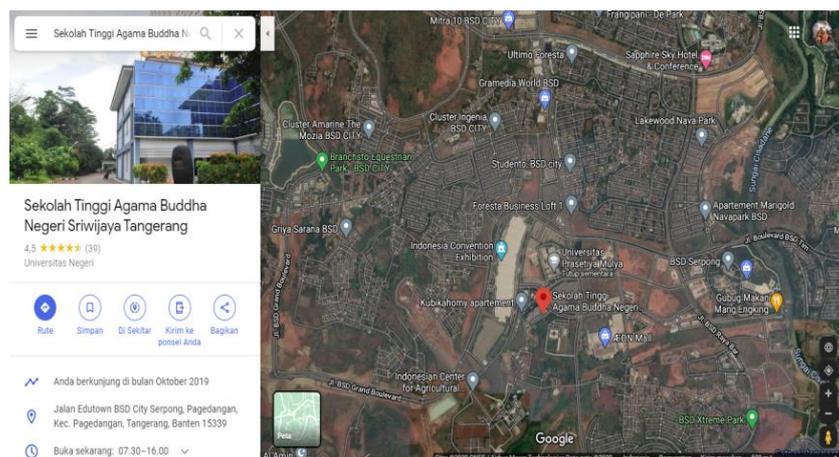
- 1) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IABN menjadi UBN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu;
- 2) Dosen yang sedang menempuh jenjang pendidikan S3 semakin meningkat yang mana sangat dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi IABN;
- 3) Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, kendaraan transportasi, alat musik tradisional dan modern, laboratorium bahasa, dan multimedia;

Gambar 2. Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten



- 4) Lokasi yang sangat strategis berada di kawasan pendidikan, penelitian, perkantoran, dan pusat perbelanjaan yang berada di wilayah BSD. Sarana transportasi menuju ke STABN Sriwijaya didukung oleh *Commuter Line* (Jakarta-Rangkas Bitung), Bis *BSD Link*, Ojek Online, dan Lainnya.

Gambar 3. Lokasi Kampus STABN Sriwijaya



- 5) Perkembangan *Information and Communication Technology* yang mendukung modernisasi sistem pelaporan kinerja seperti koneksi internet yang cepat dan stabil, kemudian proses kegiatan berbagi data antar perangkat komputer melalui *Local Area Network (Network data share)*. Kegiatan Sistem pembelajaran antara dosen dan mahasiswa seperti pengembangan aplikasi untuk mendukung kegiatan Kuliah Online, Pengembangan *Online Journal System (OJS)* untuk memfasilitasi publikasi dan

referensi karya ilmiah yang dapat diakses oleh masyarakat secara gratis. Sistem informasi seperti system aplikasi berbasis web yakni SISFO untuk memfasilitasi kegiatan administrasi akademik dosen dan mahasiswa, dan Pengembangan Pusat Data dan Informasi (PUSDAINFO), *Website Library* (<http://www.perpustakaan.stabn-sriwijaya.ac.id/>), *Website Kampus* dan media sosial seperti :



Facebook - STABN Sriwijaya Tangerang Banten



Twitter - @stabn_sriwijaya



Instagram - @stabnsriwijaya



Youtube - STABN Sriwijaya



Line – STABN_Sriwijaya

b. Kelemahan, yang dimiliki Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai berikut:

- 1) Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari STABN menjadi IABN masih dalam proses pemenuhan;
- 2) Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal;
- 3) Kondisi kampus STABN Sriwijaya masih membutuhkan beberapa fasilitas ruang kelas, ruang kantor administrasi, dan fasilitas lainnya;
- 4) Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi;
- 5) Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf;
- 6) Beberapa Program Studi baru yang masih dalam proses pemenuhan minimal akreditasi BAN-PT, dan kualitas prodi masih harus ditingkatkan;
- 7) Alumni STABN Sriwijaya yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.

2. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

a. **Peluang**, yang dimiliki oleh STABN Sriwijaya antara lain:

- 1) Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara;
- 2) Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan;
- 3) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi;
- 4) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan;
- 5) Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagaman, sehingga lembaga pendidikan Agama menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi;
- 6) Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan;
- 7) Lingkungan Pagedangan – BSD City yang majemuk dari sisi etnis maupun agama;
- 8) Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari STABN menjadi IABN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

b. **Tantangan**, yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai berikut:

- 1) Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan;
- 2) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Buddha pada institusi pemerintah;
- 3) Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan;
- 4) Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional;

- 5) Persaingan antar-PTKB khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.

D. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Permasalahan utama (*strategic issued*) merupakan bagian yang menjelaskan tentang berbagai kebijakan dan gagasan yang belum atau gagal terealisasi, sehingga memengaruhi kinerja dan tercapainya serapan anggaran yang baik antara lain:

1. Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari STABN menjadi IABN masih dalam proses pemenuhan;
2. Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal;
3. Kondisi kampus terpadu Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten masih dalam proses perencanaan pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.;
4. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi;
5. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf;
6. Beberapa Program Studi baru yang masih dalam proses pemenuhan minimal akreditasi BAN-PT, dan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA (LKJ)

Laporan Kinerja ini secara umum bertujuan menginformasikan pencapaian kinerja STABN Sriwijaya sampai akhir Tahun 2021, dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plan*) pada periode tahun 2021. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja STABN Sriwijaya

Bab I Pendahuluan - Menyajikan Gambaran umum (latar belakang, Kedudukan, tugas dan fungsi, Struktur Organisasi), Aspek strategis, & Permasalahan Utama (*Strategic Issued*).

Bab II Perencanaan Kinerja - Menyajikan rencana strategis, perjanjian kinerja tahun 2021, dan rencana anggaran tahun 2021.

Bab III Akuntabilitas Kinerja - Menyajikan pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran di tahun 2021, kendala, dan rekomendasi

Bab IV Penutup - Menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2021 dan menguraikan rencana tindak lanjut yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang

BAB II

Perencanaan Kinerja

Berdasarkan pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. RPJMN 2020-2024 dijadikan dasar dan acuan atau pedoman bagi Kementerian/Lembaga dalam menyusun Rencana Program Kementerian/Lembaga (Renstra-KL).

RPJMN 2020-2024 berisikan Visi, Misi, dan Program Presiden yang penyusunannya berpedoman pada RPJPN 2005-2025. RPJMN tersebut memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, kewilayahan dan lintas kewilayahan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

STABN Sriwijaya Tangerang Banten sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama yang bernaung di bawah Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal di atasnya, telah menyusun Rencana Program (Renstra) tahun 2020-2024. Kemudian dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, STABN Sriwijaya berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:



A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama sejalan selaras dengan arah kebijakan Ditjen Bimas Buddha, dan STABN Sriwijaya dalam lima tahun kedepan (2020-2024). Oleh karena itu, arah kebijakan dan strategi pencapaian visi, misi, dan agenda prioritas/program kerja bidang pendidikan yang ditetapkan terkait dengan tugas dan fungsi STABN Sriwijaya tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Visi dan Misi STABN Sriwijaya

Visi STABN Sriwijaya tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016, yaitu: **“Menjadi Perguruan Tinggi Buddha Terkemuka Berciri Kenusantaraan”**. Untuk mencapai visi STABN Sriwijaya tersebut diselenggarakan misi yaitu:

- a. Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berdaya saing;
- b. Penelitian di bidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan;
- c. Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha; dan
- d. Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.

2. Tujuan STABN Sriwijaya

Berdasarkan visi dan misi tersebut ditetapkan tujuan STABN Sriwijaya sebagaimana tertuang dalam PMA Nomor 17 Tahun 2016 adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter;
- b. Menghasilkan kajian di bidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan;
- c. Memberdayakan potensi masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha;
- d. Mewujudkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non-pendidikan.

3. Fokus Kinerja STABN Sriwijaya tahun 2020-2024

Terwujudnya peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi sehingga terlaksananya dan tersusunya manajemen organisasi yang baik, peningkatan alih status STABN menjadi IABN, dan peningkatan kualitas pembangunan keilmuan nilai-nilai ajaran Buddha berciri kenusantaraan demi terwujudnya masyarakat damai dan bermatabat.

4. Sasaran Strategis STABN Sriwijaya

STABN Sriwijaya telah menetapkan sasaran kegiatan pada program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha. Pada konteks pendidikan ini sasaran kegiatan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, yaitu Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Buddha, dan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha. STABN Sriwijaya mendukung 8 (delapan) Sasaran Program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha melalui Sasaran Kegiatan dengan Indikator Kinerja kegiatan, sebagai berikut ini:

Tabel 9. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan STABN Sriwijaya

No.	Kode	Sasaran Kegiatan STABN Sriwijaya	No.	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Sasaran Program 12.7 - Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat					
1.	SK6.12.7.5106-1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	1.	IKSK6.12.7.5106-1.1	Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama
			2.	IKSK6.12.7.5106-1.2	Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama
Sasaran Program 12.8 - Meningkatkan partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan					
2.	SK7.12.8.5106-2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	1.	IKSK7.12.8.5106-2.1	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi
			2.	IKSK7.12.8.5106-2.2	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA
			3.	IKSK7.12.8.5106-2.3	Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru
			4.	IKSK7.12.8.5106-2.4	Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya
Sasaran Program 12.9 - Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan					
3.	SK8.12.9.5106-3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	1.	IKSK8.12.9.5106-3.1	Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi

			2.	IKSK8.12.9.5106-3.2	Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi
			3.	IKSK8.12.9.5106-3.3	Persentase tenaga pendidik dan kependidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi
Sasaran Program 12.11 - Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan					
4.	SK9.12.11.5106-4	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1.	IKSK9.12.11.5106-4.1	Persentase inovasi kurikulum pada program studi yang berorientasi ke Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
5.	SK9.12.11.5106-5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1.	IKSK9.12.11.5106-5.1	Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya
6.	SK9.12.11.5106-6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1.	IKSK9.12.11.5106-6.1	Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu
			2.	IKSK9.12.11.5106-6.2	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
7.	SK9.12.11.5106-7	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	1.	IKSK9.12.11.5106-7.1	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
			2.	IKSK9.12.11.5106-7.2	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN
Sasaran Program 12.12 - Meningkatkan kualitas PTKB yang bereputasi internasional					
8.	SK11.12.12.5106-8	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	1.	IKSK11.12.12.5106-8.1	Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional
			2.	IKSK11.12.12.5106-8.2	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional
Sasaran Program 12.13 - Meningkatkan kualitas lulusan PTKB yang diterima di dunia kerja					
9.	SK11.12.13.5106-6-9	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	1.	IKSK11.12.13.5106-9.1	Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu

			2.	IKSK11.12.13.5106-9.2	Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT
10.	SK11.12.13.5106-10	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	1.	IKSK11.12.13.5106-10.1	Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar
			2.	IKSK11.12.13.5106-10.2	Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa
11.	SK11.12.13.5106-11	Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan \leq 3 bulan	1.	IKSK11.12.3.5106-11.1	Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama \leq 3 bulan
Sasaran Program 12.14 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian					
12.	SK11.12.14.5106-12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya	1.	IKSK11.12.14.5106-12.1	Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat
			2.	IKSK11.12.14.5106-12.2	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI
Sasaran Program 12.15 - Meningkatnya tata kelola organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha yang efektif dan akuntabel					
13.	SK12.12.15.5.5105-13	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1.	IKSK12.12.15.5.5105-13.1	Persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian
			2.	IKSK12.12.15.5.5106-13.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan
			3.	IKSK12.12.15.5.5106-13.3	Persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan
			4.	IKSK12.12.15.5.5106-13.4	Persentase produk hukum yang dihasilkan

Sumber: Rencana Strategis Tahun 2020-2021 – Data diolah kembali

B. TARGET KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian Kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun Anggaran 2021 yang sudah ditetapkan dan ditandatangani bersama dengan Direktur Jenderal Bimas Buddha Kementerian Agama. Adanya kegiatan evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilaksanakan pada tanggal 06 sampai dengan 21 September Tahun 2021 oleh tim evaluator dari Inspektur Jenderal Kemenag, kegiatan evaluasi tersebut memberikan beberapa catatan progress hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP. Salah satunya tindaklanjut dari saran perbaikan tersebut dengan merevisi Perjanjian Kinerja tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan. Adapun perjanjian kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten tahun anggaran 2021 yang telah di revisi adalah sebagai berikut:

Gambar 5. Perjanjian Kinerja STABN Sriwijaya 2021 – Revisi-1



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Revisi - 1

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapardi
Jabatan : Ketua STAB Negeri Sriwijaya
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Caliadi
Jabatan : Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, Oktober 2021



Pihak Kedua,

Caliadi



Pihak Pertama,

Sapardi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 (Revisi-1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA BANTEN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	1 Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah	6
		2 Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	%	100%
2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	1 Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	%	97%
		2 Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA	%	80%
		3 Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	Jumlah	1
		4 Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	%	50%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	1 Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%
		2 Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	%	70%
		3 Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%
4	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1 Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	%	98%
5	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1 Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	%	41.38%
		2 Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	25%
6	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	1 Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	2.38%
		2 Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	5.50%
7	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	1 Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	Jumlah	2
		2 Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	Jumlah	1

8	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	1 Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	%	76%
		2 Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	Tahun	4
9	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	1 Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	%	100%
		2 Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	%	60%
10	Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan < 3 bulan	1 Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	%	70%
11	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya	1 Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat	%	100%
		2 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	Jumlah	25
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1 Persentase dokumen penyusunan dan evaluasi rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	%	100%
		2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	%	78%
		3 Persentase layanan umum, dan perlengkapan yang disediakan	%	78%
		4 Persentase produk hukum yang dihasilkan	%	83%

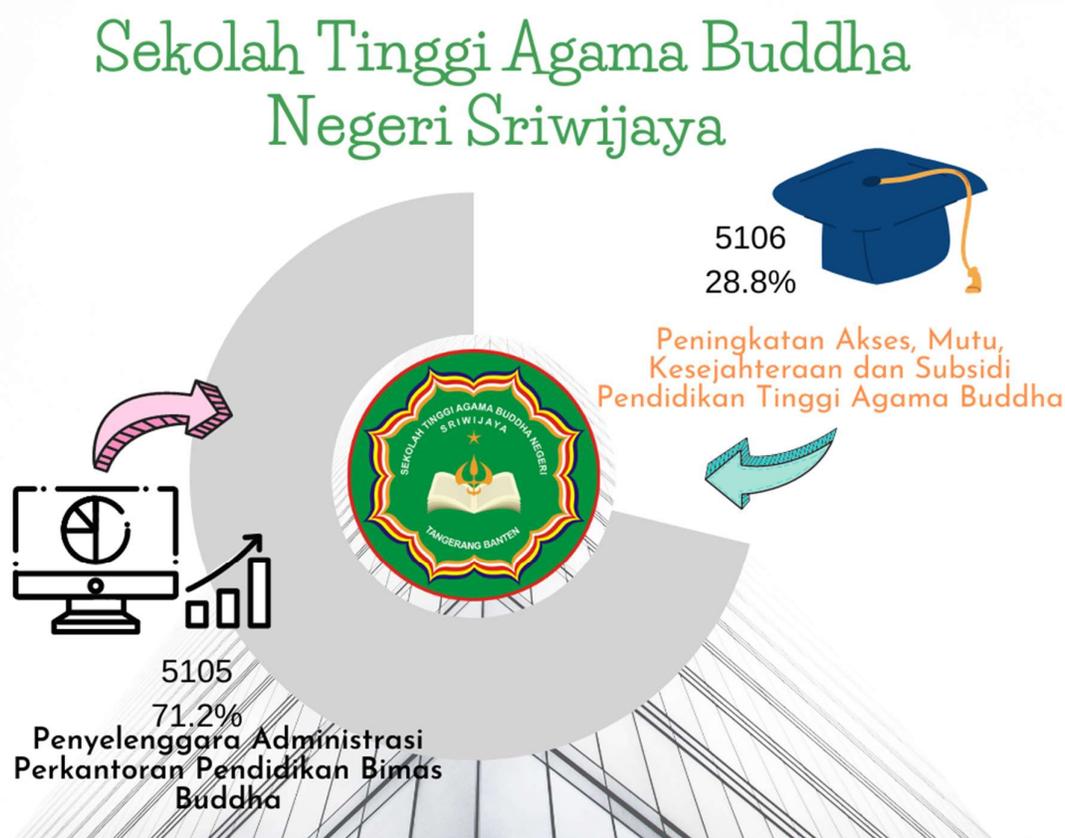
Tangerang, Oktober 2021



C. RENCANA ANGGARAN

Dalam pencapaian kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun Anggaran 2021 di atas didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBN yang dituangkan dalam DIPA tahun 2021 yang mengalami perubahan dari triwulan IV ke akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp 15.022.014.000,- Tahun Anggaran 2021 sebagaimana digambarkan pada diagram dibawah ini:

Diagram 1. Alokasi Rencana Anggaran Akhir Tahun Tahun 2021



Pada diagram diatas anggaran DIPA tahun 2021 di alokasikan menjadi 10 (Sepuluh) output kegiatan yakni 1) Sosialisasi dan Diseminasi (5106.AEF) sebesar 1,1%, 2) Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan (5106.DDD) sebesar 3,21%, 3) Akreditasi Lembaga (5106.PDE) sebesar 0,18%, 4) Bantuan Lembaga (5106.QEI) sebesar 4,82%, 5) Bantuan Pendidikan Tinggi sebesar (5106.QEJ) sebesar 14,46%, 6) Pelatihan Bidang Pendidikan (5106.SCI) sebesar 5,04%, 7) Layanan Perkantoran (5105.EAA) sebesar 65,32%, 8) Layanan Umum (5105.EAC) sebesar 3,54%, 9) Layanan Sarana Internal (5105.EAD) sebesar 2%, 10) Layanan Prasarana Internal (5105.EAE) sebesar 0,33%. Alokasi anggaran

tersebut kemudian di distribusikan kedalam kegiatan rincian output seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Alokasi Rencana Anggaran Kegiatan Rincian Output (KRO)
Akhir Tahun 2021**

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO	Volume	Satuan	Anggaran
025.08.DK	Program Pendidikan Tinggi	1	Program	Rp 4,326,423,000
5106	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha	1	Aktivitas	Rp 4,326,423,000
5106.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	325	Orang	Rp 164,980,000
5106.DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	58	Kekayaan Intelektual	Rp 482,300,000
5106.PDE	Akreditasi Lembaga	3	Lembaga	Rp 27,450,000
5106.QEI	Bantuan Lembaga	1	Lembaga	Rp 723,383,000
5106.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	352	Orang	Rp 2,171,841,000
5106.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	75	Orang	Rp 756,469,000
025.08.WA	Program Dukungan Manajemen	1	Program	Rp 10,695,591,000
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	1	Aktivitas	Rp 10,695,591,000
5105.EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	Rp 9,813,045,000
5105.EAC	Layanan Umum	1	Layanan	Rp 532,329,000
5105.EAD	Layanan Sarana Internal	25	Unit	Rp 300,250,000
5105.EAE	Layanan Prasarana Internal	1	Unit	Rp 49,967,000
Jumlah				Rp 15.022.014.000,-

Sumber : RKAKL DIPA Revisi-9 Tahun 2021

Pada tabel diatas kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Buddha (5106) yang memiliki 6 (Enam) output kegiatan yakni 1) Sosialisasi dan

Diseminasi (5106.AEF) sebesar Rp 164.980.000, 2) Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan (5106.DDD) sebesar Rp 482.300.000, 3) Akreditasi Lembaga (5106.PDE) sebesar Rp 27.450.000, 4) Bantuan Lembaga (5106.QEI) sebesar Rp 723.383.000, 5) Bantuan Pendidikan Tinggi sebesar (5106.QEJ) sebesar Rp 2.171.841.000, 6) Pelatihan Bidang Pendidikan (5106.SCI) sebesar Rp 756.469.000. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha (5105) 4 (Empat) output kegiatan yakni 1) Layanan Perkantoran (5105.EAA) sebesar Rp 9.813.045.000, 2) Layanan Umum (5105.EAC) sebesar Rp 532.329.000, 3) Layanan Sarana Internal (5105.EAD) sebesar Rp 300.250.000, 4) Layanan Prasarana Internal (5105.EAE) sebesar Rp 49.967.000.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2021 merupakan realisasi target dari perjanjian kinerja tahun 2021 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap capaian kinerja sasaran tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, seperti pada grafik dibawah ini:

Gambar 6. Analisa Capaian Kinerja Perbandingan Target dan Realisasi



1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yang dilakukan mengan pada aturan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021, sebagai hasil dari suatu penilaian yang sistematis. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja utama (IKU). Hasil pengukuran dituangkan dalam bentuk angka dari 0 sampai 100 + N yang kemudian diberikan kategori peringkat dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100 - 120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Sumber : KMA No.94 Tahun 2021

Pada akhir tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten diperoleh hasil capaian kinerja sebesar 83,51% dari 27 indikator kinerja utama (IKU) yang di perjanjikan kinerjanya. Capaian tersebut memperoleh kategori Baik pada rentang nilai 80-100.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Target dan Realisasi pada Akhir Tahun 2021

Pada perbandingan kinerja antara target dan realisasi yang di perjanjikan pada akhir tahun 2021, akan di uraikan dan juga di analisis seperti di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja target dan realisasi Akhir Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perkin 2021	Target s.d Akhir Tahun 2021	Realisasi s.d Akhir Tahun 2021	% Tingkat Capaian Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	a)	Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah	6	6	6	100%
		b)	Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	%	100%	4	4	100%
2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	a)	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	%	97%	202	202	100%
		b)	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA	%	80%	5	5	100%
		c)	Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	Jumlah	3	3	3	100%
		d)	Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	%	50%	37	0	0%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	a)	Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%	16	16	100%

	b)	Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	%	70%	9	9	100%	
	c)	Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%	75	75	100%	
4	a)	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	%	98%	3	3	100%
5	a)	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	%	41,38%	58	40,6	70%
	b)		Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	25%	60	60	100%
6	a)	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	2,38%	Rp 812,900,000	Rp 1,077,381,967	132,54%
	b)		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	5,50%	Rp 10,106,568,520	Rp 723,383,000	7,16%
7	a)	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	Jumlah	2	2	3	150%
	b)		Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	Jumlah	1	1	1	100%
8	a)	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	%	76%	30	13	43,33%
	b)		Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	Tahun	4	4	4 tahun 5 bulan	98,77%
9	a)	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	%	100%	37	37	100%

	b)	Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	%	60%	2.40	3.22	80.50%
10	a)	Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	%	70%	24	0	0%
11	a)	Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat	%	100%	58	48	82.76%
	b)	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	Jumlah	25	25	3	12%
12	a)	Persentase dokumen penyusunan dan evaluasi rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	%	100%	1.278	1.194	93,43%
	b)	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	%	78%	Rp 350,217,000	Rp 350,216,640	99,99%
	c)	Persentase layanan umum, dan perlengkapan yang disediakan	%	78%	Rp 270,431,000	Rp 270,352,431	99,97%
	d)	Persentase produk hukum yang dihasilkan	%	83%	173	146	84,39%

Sumber: Kertas Kerja Capaian Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2021

3. Perbandingan Capaian Kinerja Akhir Tahun 2020 dengan Akhir Tahun 2021 dalam Masa Renstra Tahun Berjalan

Capaian kinerja indikator kinerja utama perjanjian kinerja STABN Sriwijaya pada akhir tahun pada tahun 2020 dengan tahun 2021 disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja Akhir Tahun 2020 dan Akhir Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Realisasi Akhir Tahun 2020	Realisasi Akhir Tahun 2021	Selisih % Peningkatan/Penurunan Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi	a)	Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian

	beragama dalam mata kuliah agama	STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama			kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		b) Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	a) Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	198,10%	100%	Terdapat penurunan capaian kinerja di Akhir Tahun 2021 sebesar 98,1%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		b) Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA	73,33%	100%	Terdapat selisih peningkatan capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 26,67%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		c) Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		e) Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	Tidak Ada	0%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, belum ada capaian kinerja Akhir Tahun 2021 yakni 0%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	a) Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%	100%	Capaian kinerja Konsisten di Akhir Tahun 2020 dan Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		b) Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	45,45%	100%	Terdapat selisih peningkatan capaian kinerja di Akhir Tahun 2020 sebesar 54,55%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		c) Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%	100%	Capaian kinerja Konsisten di Akhir Tahun 2020 dan Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
4	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	a) Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
5	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a) Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	Tidak Ada	70%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 70%
		b) Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0%	100%	Terdapat selisih peningkatan capaian kinerja di Akhir Tahun 2021 sebesar 100%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%

6	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	a)	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Tidak Ada	132,54%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 132,54%
		b)	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	94,60%	7,16%	Terdapat selisih penurunan capaian kinerja di Akhir Tahun 2021 sebesar 87,44%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 7,16%
7	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	a)	Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	Tidak Ada	150%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 150%
		b)	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
8	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	a)	Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	Tidak Ada	43,33%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 43,33%
		b)	Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	Tidak Ada	98,77%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 98,77%
9	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	a)	Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	Tidak Ada	100%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 100%
		b)	Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	Tidak Ada	80,50%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 80,50%
10	Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan < 3 bulan	a)	Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	Tidak Ada	0%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, belum ada capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 0%
11	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya	a)	Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat	97,83%	82,76%	Terdapat selisih penurunan capaian kinerja di Akhir Tahun 2021 sebesar 15,07%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 82,76%
		b)	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	1100%	12%	Terdapat selisih penurunan capaian kinerja di Akhir Tahun 2021 sebesar 1088%, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 12%

12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	a)	Persentase dokumen penyusunan dan evaluasi rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Tidak Ada	93,43%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 93,43%
		b)	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Tidak Ada	99,99%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 99,99%
		c)	Persentase layanan umum, dan perlengkapan yang disediakan	Tidak Ada	99,97%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 99,97%
		d)	Persentase produk hukum yang dihasilkan	Tidak Ada	84,39%	Indikator perjanjian kinerja baru ditahun 2021, capaian kinerja Akhir Tahun 2021 sebesar 84,39%

Terdapat sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) indikator kinerja utama yang memperoleh capaian kinerja dalam rentang nilai baik, dan memperoleh peningkatan dari periode sebelumnya. Sedangkan 4 (Empat) indikator kinerja utama lainnya belum memperoleh capaian kinerja, perolehan capaian kinerja pada rentang nilai kurang, dan mengalami penurunan capaian kinerja dari tahun 2020. Salah satu penyebabnya adalah karena dalam perhitungan realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2020, penetapan target dalam perjanjian kinerja sebagian tidak relevan dengan kondisi STABN Sriwijaya sehingga sebagian hasil capaian kinerja terjadi anomali. Oleh karena itu, pada periode ini terdapat beberapa sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama yang diubah bahkan ditambahkan dengan membuat IKU baru yang merupakan hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspetorat jenderal pada triwulan-III.

4. Analisa Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan STABN Sriwijaya pada tahun 2021

Setelah membandingkan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2021, hasil pengukuran kinerja tersebut diperlukan adanya analisis seperti yang ditergambar pada gambar 7 sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN.

Gambar 7. Analisa Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan



a. Sasaran Kegiatan-1 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama

1) Indikator Kinerja-1 adalah Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama

Tabel 14. Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
Jumlah 6 mata kuliah bermuatan moderasi beragama	SK mata kuliah bermoderasi beragama	6 SK mata kuliah bermoderasi beragama	6	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 6 mata kuliah bermoderasi beragama yang di tetapkan pada SK Ketua STABN Sriwijaya dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja di akhir tahun 2021 tercapai 100%. Pada tahun 2020, IKU jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Keberhasilan dan peningkatan IKU ini adalah upaya dari integrasi mata kuliah bermuatan moderasi beragama didukung oleh kinerja anggaran dalam bentuk kegiatan *workshop* berbasis hasil untuk semua dosen. Dosen terpilih menjadikan 6 *project* awal integrasi moderasi beragama dan menyusunya sebagai contoh bagi dosen lain. *Project* awal moderasi beragama yang telah disusun dalam bentuk draft buku dan contoh materi dalam bentuk *prototype*, masih dalam proses pengembangan dan perbaikan namun dirasa sudah cukup memberikan konsep besar tentang moderasi beragama baik pada tataran teori dan praktik. Isi dan bahan pembelajaran tidak harus berupa *texbook* dan sumber lain dosen kurang mengeksplorasi kemampuan mencari sumber dan bahan belajar untuk mendukung moderasi beragama melalui sumber-sumber online. Selain itu, diperlukan *best practice* dari dosen yang telah melakukan integrasi dan pencarian sumber belajar berperspektif moderasi beragama dengan hal tersebut dosen akan memiliki teman belajar yang sebaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan integrasi moderasi beragama

Pendekatan moderasi beragama di integrasikan dalam pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Penerapan moderasi beragama pada mata kuliah umum dan tema pembelajaran berbasis moderasi beragama merupakan penyesuaian metode yang paling sesuai untuk perguruan tinggi keagamaan. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan luas untuk dapat mengeksplorasi diri dalam

hidup keberagaman di lingkungan masyarakat. Mata kuliah berbasis moderasi beragama memerlukan pemantauan yang berkelanjutan oleh *leading sector* baik dalam kelas perkuliahan, dan melakukan sampling kelas pada mata kuliah yang diampu oleh dosen dan memberikan peluang kaji-tiru bagi dosen yang belum melakukan integrasi moderasi beragama. Dari elemen mahasiswa pengintegrasian moderasi beragama ini akan lebih terlihat oleh karena itu paradigma pembelajaran berbasis mahasiswa (*student-centered learning*) harus dikedepankan agar mereka dapat terlibat secara langsung dan aktif. Integrasi moderasi beragama dalam keseharian harus diperluan tidak hanya dimankani toleransi tapi juga dalam cara pandang dan bersikap dalam menyelesaikan masalah dan berinteraksi dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama*

Tabel 15. Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
100% peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	Laporan kegiatan bermoderasi beragama, inklusi perpajakan, ideologi pancasila, anti narkoba, & anti korupsi	4 kegiatan moderasi beragama	4	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 4 kegiatan moderasi beragama yang di selenggarakan yang wajib di ikuti oleh seluruh sivitas akademika di tahun 2021 dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Pada tahun 2020, Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini. Salah satu penyelenggaraan kegiatan moderasi beragama di triwulan-III dimulai dengan pelaksanaan kegiatan Webinar "**Borobudur Virtual Dharmayatra**" oleh unit kegiatan mahasiswa Kerohanian pada tanggal 17 September 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah nilai-nilai luhur yang terdapat dalam relief di Borobudur khususnya kepada mahasiswa agar menginspirasi.

Kegiatan tersebut memberikan dampak bagi mahasiswa yakni mendapatkan wawasan pengetahuan untuk membangun kerukunan hidup umat beragama dengan melakukan dharmayatra (Kunjungan Dharma). Peran aktif sivitas akademik dalam kegiatan moderasi beragama juga perlu ditunjang dengan sentra informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan moderasi agama agar dapat secara efektif

mengoptimalkan peluang tersebut. Oleh karena itu, harapan kedepannya STABN Sriwijaya dapat menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga ditingkat lokal, nasional, dan internasional untuk menyelenggarakan program penguatan moderasi beragama yang melibatkan seluruh warga kampus.

Pelaksanaan kegiatan moderasi agama yang berikutnya terlaksana pada triwulan ke-IV yakni webinar memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan tema **“Bersatu Bangkit dan Tumbuh”** yang bertujuan untuk membangkitkan semangat jiwa nasionalisme pemuda/i dilingkungan STABN Sriwijaya, memahami wawasan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa Bersatu, bangkit, dan tumbuh, hal ini mendukung indikator moderasi beragama dalam berkomitmen kebangsaan. Kemudian pelaksanaan kegiatan moderasi webinar Hari Wayang dengan tema **“Melihat Wayang Lebih Dekat sebagai Upaya Memahami Kehidupan di Masa Pandemi”** yang bertujuan untuk a) Menambah pengetahuan mengenai wayang, penokohan, serta cerita yang terkandung dalam seni pertunjukan wayang; b) Melestarikan wayang saat pandemi; dan c) Mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita wayang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan webinar ini merupakan bentuk dukungan pada indikator moderasi beragama yakni penerimaan terhadap tradisi atau kearifan lokal. Kegiatan yang terakhir adalah pelaksanaan Bakti Sosial pada Panti Asuhan yang ada di daerah Tangerang. Anak-anak yatim piatu pada panti ini terdiri dari keberagaman Agama, dalam mengasihi dan menyayangi terhadap sesama, kita tidak perlu mengelompokan atau membedakan suku, ras, dan agama yang menjadi kepercayaan anak-anak spesial dimanapun mereka berada. Kegiatan bakti sosial ini adalah upaya untuk menanamkan rasa kebesaran hati, dan rasa toleransi yang adil dan merata terhadap sesama manusia.

Moderasi beragama menjadi kegiatan yang penting untuk dikembangkan oleh mahasiswa sebagai bekal bagi mahasiswa dalam mengembangkan kehidupan beragama di kampus maupun di masyarakat. Moderasi beragama menjadikan mahasiswa tahu dan mampu cara menjalankan kehidupan beragama yang tepat di lingkungan kampus dan masyarakat, selain itu Sekolah tinggi perlu mendukung mahasiswa dalam memperkuat moderasi beragama melalui dukungan anggaran, izin penyelenggaraan kegiatan, serta dukungan lainnya yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

b. Sasaran Kegiatan-2 Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat

- 1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi*

Tabel 16. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
97% penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	SK penerima beasiswa bidikmisi/PIP	202 Orang Mahasiswa	202 Mahasiswa	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 202 Orang Mahasiswa sebagai penerima beasiswa bidikmisi dan program Indonesia pintar (PIP). Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas pada akhir tahun 2021 penerima manfaat beasiswa bidikmisi/PIP yakni sebanyak 202 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 100%. Pada tahun 2020 di akhir tahun 2021 persentase capaian IKU adalah sebesar 198,10%, terdapat selisih penurunan capaian kinerja di akhir tahun 2021 yakni sebesar 98,10%, selisih tersebut dikarenakan target perencanaan pada RKAKL dengan target pada perjanjian kinerja pada tahun 2020 belum sama.

Program Indonesia Pintar dalam bentuk bantuan pendidikan KIP Kuliah direspon dengan sangat baik oleh mahasiswa terutama mahasiswa baru. Melalui kegiatan sosialisasi program, banyak mahasiswa yang mengetahui info bantuan pendidikan ini sehingga mendaftarkan diri ikut seleksi. Berdasarkan data yang masuk, dilakukan seleksi dan seluruh mahasiswa yang lolos seleksi menerima bantuan PIP. Program PIP harus terus disosialisasikan kepada masyarakat oleh STABN Sriwijaya agar masyarakat yang membutuhkan bantuan pendidikan melalui program ini dapat kuliah dengan menggunakan bantuan PIP. Program bantuan PIP ini memberikan dampak bagi mahasiswa untuk memiliki akses untuk memperoleh pendidikan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh STABN Sriwijaya maupun dengan mitra sehingga wawasan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa meningkat. Program PIP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan layanan pendidikan yang maksimal dan pengembangan kompetensi yang mengarah pada pencapaian profil lulusan.

Selain itu, belum adanya kebijakan punishment yang ditetapkan terkait penerimaan beasiswa bidikmisi dan program Indonesia pintar (PIP) yang mengundurkan diri dari perkuliahannya, mengakibatkan tidak adanya rasa tanggung jawab atas penggunaan bantuan beasiswa tersebut. Hal ini juga mengurangi kesempatan bagi mahasiswa yang lain dalam mendapatkan peluang menjadi peneriman beasiswa bidikmisi dan program Indonesia pintar (PIP). Sosialisasi program PIP harus terus dilakukan karena masih banyak masyarakat yang memerlukan bantuan pendidikan dan berhak untuk mendapatkan

pengembangan kompetensi demi menciptakan lulusan yang berkualitas. Masih banyaknya masyarakat yang membutuhkan Program PIP, diharapkan program PIP dapat dilanjutkan dengan alokasi anggaran yang lebih ditingkatkan agar semakin banyak masyarakat yang terbantu untuk mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi melalui pendidikan tinggi.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA*

Tabel 17. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
80% penerima beasiswa PPA	SK penerima beasiswa PPA	5 Orang Mahasiswa	5	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 5 Orang Mahasiswa sebagai penerima beasiswa program prestasi akademik (PPA) dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan tercapaian 5 orang mahasiswa atau persentase sebesar 100% di akhir tahun 2021 tersebut. Pada akhir tahun 2020 terdapat selisih peningkatan capaian kinerja sebesar 26,67% dalam periode waktu yang sama pada program prestasi akademik (PPA). Mahasiswa penerima bantuan PPA ditetapkan sekali untuk satu tahun sehingga tidak ada perubahan target yang dari awal sudah 100%. Dengan adanya program beasiswa prestasi akademik, tentunya mahasiswa penerima beasiswa PPA lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik. Selain itu, pada program beasiswa ini memerlukan pemantauan secara berkala penggunaan beasiswa, dan pemantauan hasil belajar akademik. Harapan ke depannya, program beasiswa PPA terus dilanjutkan dan ditambah kuotanya agar semakin banyak mahasiswa yang termotivasi untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik agar prestasi mahasiswa tersebut dapat dipertahankan dan juga ditingkatkan. Harapan untuk tahun berikutnya agar anggaran PPA perlu ditambah alokasinya dengan melihat animo mahasiswa yang tertarik mengikuti seleksi penerimaan beasiswa PPA.

3) *Indikator Kinerja-3 adalah Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru*

Tabel 18. Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

			Qty	%
Jumlah penyusunan 3 pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	SK Penetapan program Studi Baru	1 program studi baru	3	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah penyusunan 3 program studi baru. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan capaian sebesar 100% pada triwulan-IV. IKU ini merupakan salah satu hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspetorat jenderal pada triwulan-III. Pada tahun 2020, Jumlah penyusunan 3 pemenuhan instrument akreditasi program studi baru belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Pada tahun 2021 proses pengkajian dan penyusunan proposal usulan penambahan 3 program studi baru oleh tim STABN Sriwijaya untuk menyusun telah dilakukan pada triwulan-I dan triwulan-II. Proses penyusunan pemenuhan instrument akreditasi prodi baru terus dilakukan dan siap untuk dilakukan asesmen lapangan pada awal November 2021 terhadap 3 Prodi baru yang diajukan yaitu untuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pra Jabatan), Prodi Pendidikan Profesi Guru, dan Program Magister Pendidikan Keagamaan Buddha. Selanjutya, usulan tersebut diserahkan kepada Ditjen Bimas Buddha untuk segera dapat ditindal lanjut ijin pembukaan program studi baru tersebut. Adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak sangat berperan dalam tersusunnya instrumen pemenuhan akreditasi minimum prodi baru.

Gambar 8. Usulan Penambahan Program Studi Baru



Keberhasilan STABN Sriwijaya dalam membuka prodi baru ditandai dengan terpenuhinya asesmen kecukupan dari perti bimas buddha. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya surat rekomendasi dari Direktorat Jendral Bimas Buddha. Namun, Adanya perubahan instrumen pada Prodi PPG membuat tim harus melakukan penyesuaian dokumen menggunakan format yang baru, sehingga memerlukan waktu

tambahan untuk penyelesaiannya. Dengan tersusunnya dokumen pemenuhan instrument akreditasi prodi baru untuk pengajuan pembukaan Prodi baru dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk memilih layanan pendidikan secara lebih luas. Mengingat keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang berkompenten dibidang ini membuat tim yang telah dipilih harus memiliki manajemen waktu yang sangat baik dalam pelaksanaan tugasnya. Harapan untuk tahun berikutnya adalah Dengan terpenuhinya syarat minimum akreditasi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pra Jabatan), Prodi Pendidikan Profesi Guru, dan Program Magister Pendidikan Keagamaan Buddha diharapkan dapat terakreditasi Baik pada tahap berikutnya.

4) *Indikator Kinerja-4 adalah Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya*

Tabel 19. Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
50% Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi	51 Orang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengikuti kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi	0	0%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa belum ada capaian atau 0% di triwulan-IV tersebut. Hal ini dikarenakan IKU tersebut merupakan hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspektorat jenderal pada triwulan-III sehingga kurangnya persiapan dalam mencapai target kinerja dalam tenggang waktu yang tidak cukup. Pada tahun 2020, persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Pada triwulan-IV kegiatan pengembangan kompetensi dengan output mahasiswa tersertifikat kompetensi masih dalam proses persiapan yakni pada tahap mencari mitra penyelenggara Lembaga Sertifikat Profesi (LSP). Harapannya pada tahun 2022 dapat terjalin kerjasama dengan LSP menjadi

sarana untuk penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam rangka menyiapkan lulusan yang berkualitas yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi profesi bagi mahasiswa yang lulus uji kompetensi. Dengan belum terselenggaranya kegiatan ini, maka berdampak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau mahasiswa semester akhir belum memiliki sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Pada tahun 2022, diharapkan kegiatan pengembangan kompetensi perlu diagendakan setiap semester dan dilaksanakan di pertengahan semester agar mahasiswa lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. IKU ini bertujuan untuk dapat menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dan memiliki sertifikat kompetensi berstandar BNSP.

c. Sasaran Kegiatan-3 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi*

Tabel 20. Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi	
			Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
100% dosen tersertifikasi profesi pendidik dibayarkan	SK Penerima Tunjangan Profesi Dosen	16 Penerima Tunjangan Profesi Dosen	16 Penerima Tunjangan Profesi Dosen	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 16 orang penerima tunjangan profesi dosen dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 16 orang penerima tunjangan profesi dosen dengan persentase sebesar 100% di akhir tahun 2021. Pada tahun 2020, Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan pengukuran pembayaran tunjangan profesi dosen bagi dosen yang memiliki sertifikasi dosen capaian kinerja konsisten tercapai 100%. Dengan dibayarkannya tunjangan profesi dosen, akan memberikan dukungan bagi para dosen untuk dapat meningkatkan kompetensi diri secara mandiri.

Perlunya melaksanakan penguatan dalam penyusunan rencana kegiatan agar berjalan dengan sesuai, selain itu melaksanakan pemantauan untuk meminimalisir ketidaksesuaian pada saat pelaksanaan kegiatan. Dengan meningkatnya jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi pendidik dan memiliki sertifikat pendidik ditunjang dengan alokasi penambahan anggaran Tunjangan Profesi Dosen. Selain

itu, peningkatan kompetensi dosen dapat diberikan pelatihan atau seminar terkait pengembangan ilmu maupun inovasi IPTEK yang *Up to date* mengikuti perkembangan jaman.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi*

Tabel 21. Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
70% beasiswa tugas belajar S-3 dimanfaatkan dosen dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan	SK Penerima Bantuan Beasiswa Tugas Belajar Dosen	9 Penerima beasiswa tugas belajar S-3	9 Penerima beasiswa tugas belajar S-3	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 9 orang penerima beasiswa tugas belajar S-3 dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 9 orang penerima beasiswa tugas belajar S-3 dengan persentase sebesar 100% pada akhir tahun 2021. Pada tahun 2020 di akhir tahun perolehan capaian kinerja yakni sebesar 45,45% atau sebanyak 5 orang yang dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S-3. Adanya fokus kerja alih status institusi dari STABN menjadi IABN mengharuskan rasio dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 tercukupi, membuat jumlah dosen penerima beasiswa tugas belajar S-3 bertambah pada akhir tahun 2021

Fokus kerja pada periode Resntra tahun 2020-2024 yakni untuk pengembangan dan peningkatan alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institusi. Pengembangan prodi-prodi baru mengharuskan peningkatan SDM dosen, terutama dengan kualifikasi S-3. Bertambahnya dosen yang meningkat jenjang pendidikan ke S-3 akan membantu dalam memenuhi rasio dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3, sebagai bentuk program dalam pengembangan prodi, baik jenjang Strata 1 dan Prodi jenjang Strata 2.

3) Indikator Kinerja-3 adalah Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi

Tabel 22. Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
100% Dosen dan Pegawai meningkat kompetensinya	Σ Dosen Tahun 2021 sebanyak 43 Orang, Σ Pegawai Tahun 2021 sebanyak 32 Orang	75 Dosen dan Pegawai yang ditingkatkan kompetensinya	75 Dosen dan Pegawai meningkat kompetensinya	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 75 dosen dan pegawai yang ditingkatkan kompetensinya dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 75 dosen dan pegawai meningkat kompetensinya dengan persentase sebesar 100% di akhir tahun 2021 tersebut. Peningkatan kompetensi yang diikuti mencakup pendidikan dan pelatihan kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pegawai. Kerja sama dengan Pusat Balai Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu semakin meningkatkan motivasi dan jumlah pegawai yang ikut serta dalam kegiatan peningkatan kompetensi keterampilan. Beberapa tenaga kependidikan mengikuti pelatihan mandiri dari kementerian lain untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan fungsi. Pada akhir tahun 2020 terdapat konsistensi capaian kinerja sebesar 100%, hal ini dikarenakan pada tahun lalu cara perhitungan realisasi kinerja di lihat dari kesesuaian kualifikasi pendidikan dan penempatan jabatan. Sehingga pada kesempatan tersebut, seluruh pegawai di STABN Sriwijaya telah berkompentensi secara latar belakang pendidikan dengan tugas dan fungsi jabatan yang diberikan. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan memerlukan konsistensi dan berkelanjutan disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya pemabaharuan kebijakan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan perekonomian, kestabilan kondisi negara, dan juga persaingan global. Selain itu, meningkatkan perjanjian kerja sama dengan balai pelatihan, dan lembaga pelatihan yang kemudian didukung oleh alokasi anggaran, mengingat penyelenggaraan peningkatan kompetensi yang berkualitas sebagai besar berbayar. Pada tahun 2021 kegiatan peningkatan kompetensi diselenggarakan dengan terlaksanan workshop *Online Journal System*, dimana tim pengelola jurnal terdiri dari sebagian dosen dimasing-masing program studi yang ada.

d. Sasaran Kegiatan-5 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya*

Tabel 23. Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
98% Program Studi Baru difasilitasi status akreditasinya	Alokasi sumber anggaran untuk fasilitasi akreditasi 3 Program Studi (IKB, BMB, dan PPKB)	3 Program Studi (IKB, BMB, dan PPKB)	3	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 3 program studi Pendidikan Psikologi dan Konseling Buddha (PKKB), Bisnis dan Manajemen Buddah (BMB), dan Ilmu Komunikasi Buddha (IKB) terfasilitasi dalam peningkatan status akreditasinya dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan triwulan-IV. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian 100% di triwulan-IV tersebut. Hal ini dikarenakan ketiga program studi tersebut adalah program studi baru. Sehingga pada triwulan-I hingga triwulan-II masih pada tahap proses pengkajian dan persiapan oleh tim kelompok kerja borang akreditasi untuk menyusun proposal usulan peningkatan akreditasi yang akan di ajukan ke Lembaga BAN-PT.

Gambar 9. Persiapan Peningkatan Akreditasi Program Studi



Pada tahun 2020 di triwulan-IV persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini. Pembentukan kelompok kerja borang akreditasi untuk ketiga prodi tersebut dilakukan secara efektif, cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan dengan batas waktu

yang sedikit kelompok kerja borang akreditasi yang terdiri dari dosen dan pegawai harus menyusun dan melangkapi persyaratan yang dibutuhkan. Adanya penjadwal kegiatan pencematan dan review hasil kerja setiap minggu, pengaturan strategi oleh masing-masing ketua kelompok kerja, dan pendamping kelompok kerja sebagai upaya-upaya dalam mencapai tujuan Bersama. Dengan diterimanya pengajuan akreditasi oleh BAN PT maka tahap selanjutnya adalah persiapan asesmen lapangan. Harapan untuk tahun berikutnya adalah masing-masing program studi perlu lebih proaktif dalam mempersiapkan data dukung yang dibutuhkan sesuai panduan BAN PT, sehingga dengan terakreditasinya ketiga program studi tersebut dengan predikat Baik menunjukkan terpenuhinya capaian kinerja dalam tahun 2021 dan berharap pada akreditasi berikutnya dapat meraih nilai baik sekali.

e. Sasaran Kegiatan-6 Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu*

Tabel 24. Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
41,38% Standar Penjaminan Mutu Internal	29 Standar Penjaminan Mutu Internal	58 Capaian persentase nilai atas Monev terhadap Penjaminan Mutu Internal	40,6 Capaian persentase nilai atas Monev terhadap Penjaminan Mutu Internal	70%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah tercapainya capaian nilai 58 Capaian persentase nilai atas Monev terhadap Penjaminan Mutu Internal dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja 2 standar penjaminan mutu internal atau dengan persentase sebesar 70% di akhir tahun 2021 tersebut. Pada akhir tahun 2020 persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Pada akhir tahun 2021, terjadinya perubahan pengelola Pusat Penjaminan Mutu (P2M) yang baru sehingga masih pada tahap pemahaman budaya mutu yang telah berjalan sebelumnya dan proses pemetaan evaluasi penjaminan mutu yang perlu dilaksanakan. Belum optimalnya pelaksanaan audit internal penjaminan mutu, menyebabkan belum diketahui kesesuaian mutu pada standar dengan apa yang telah dilaksanakan. Maka dari itu, diperlukannya adanya sosialisasi standar dan penyesuain kriteria dalam AMI sesuai 9 kriteria APS terbaru, dan perlunya adanya Pelatihan SPMI bagi pengelola Pusat Penjamin Mutu. Selain itu, tidak adanya tenaga kependidikan atau staf administrasi pusat

penjaminan mutu (P2M) mengakibatkan persiapan dan pelaksanaan audit internal penjaminan mutu tidak dapat dilaksanakan dengan jumlah minimal standar mutu pendidikan yang seluruhnya ada sebanyak 29 Standar mutu pendidikan. Sehingga pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2021 yang dilakukan bersifat sampling untuk objek dan standar yang diperiksa. Hasil dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2021 merupakan jenis data kualitatif maka dari itu dilakukan konversi data dari kualitatif ke kuantitatif agar dapat diketahui persentase capaian kinerja di akhir tahun 2021.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional*

Tabel 25. Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
25% mahasiswa tahun 2021 ikut serta dalam kompetisi nasional maupun internasional	238 Orang Mahasiswa Aktif Tahun 2021	60 Orang Mahasiswa	60 Orang Mahasiswa	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 60 orang mahasiswa yang ikut serta dalam kompetisi nasional maupun internasional dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan triwulan-IV. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan terdapat 60 orang mahasiswa atau dengan persentase sebesar 100% hingga triwulan-IV tersebut. Pada tahun 2020 di triwulan-IV Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Gambar 10. Kompetisi Mahaniti Loka



Salah satu kompetisi nasional yang diikuti pada periode ini adalah kompetisi nasional Mahaniti Loka Dhamma yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Bimas Buddha dengan hasil kompetisi meraih Juara Umum untuk ketiga kalinya. Dengan turut sertanya mahasiswa pada kompetisi baik ditingkat nasional, maupun internasional berdampak dapat meningkatnya dan berkembangnya kreativitas dalam bidang penelitian, kajian Kitab Suci Tripitaka, pengabdian kepada masyarakat, karya cipta, dan kewirausahaan. Kegiatan kompetisi ini perlu berkelanjutan untuk diikuti setiap tahunnya agar dapat menjadi ajang daya saing bagi mahasiswa untuk menunjukkan prestasi di tingkat Nasional. Selain itu, pada triwulan-III sebanyak 93 mahasiswa lolos seleksi menjadi peserta kegiatan pengembangan kreativitas mahasiswa, dan sedang mempersiapkan kegiatan pengembangan kompetensi dengan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk kompetisi mahanitiloka tahun 2022.

Harapan kedepannya motivasi mahasiswa-mahasiswa STABN Sriwijaya dapat terus meningkat dan selalu termotivasi dalam berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut tentunya akan mendorong kredibilitas STABN Sriwijaya sebagai perguruan tinggi akan terus meningkat dan mendapatkan kepercayaan yang loyal dari masyarakat dalam memilih pendidikan perguruan tinggi. Pada triwulan-IV dilakukan persiapan kegiatan pengembangan kreativitas mahasiswa yang diikuti oleh 93 mahasiswa sedang dalam tahap pelaksanaan dan penyelesaian serta penyusunan laporan kegiatan dan pertanggungjawaban dengan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk keikutsertaan kompetisi pada tingkat nasional di tahun berikutnya. Pengembangan kreativitas mahasiswa dalam bidang penelitian, kajian Kitab Suci Tripitaka, pengabdian kepada masyarakat, karya cipta, dan kewirausahaan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan prestasi non akademik. Para mahasiswa harus didorong untuk memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen dalam melaksanakan program yang dirancang dalam kegiatan pengembangan kreativitas agar terlaksana dengan baik dan memberi dampak yang positif bagi tim pelaksana maupun masyarakat. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa adalah ajang yang strategis bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dan potensi non akademik mahasiswa, sehingga melalui ajang ini mahasiswa berkesempatan untuk menunjukkan prestasi di bidang non akademik. Harapan untuk tahun berikutnya adalah pengembangan kreativitas mahasiswa diselenggarakan setiap tahun agar mahasiswa dapat memiliki akses untuk menunjukkan prestasi non akademik di level nasional.

f. Sasaran Kegiatan-7 Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan*

Tabel 26. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
2,38% anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Laporan Realisasi Penerimaan PNBPN 2021	Target PNBPN T-IV 2021 sebesar Rp812.900.000	Rp 1,077,381,967	132.54%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah target PNBPN sebesar Rp 812.900.000,- (Delapan ratus dua belas juta sembilan ratus rupiah) dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan triwulan-IV. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan penerimaan PNBPN pada triwulan-IV adalah sebesar Rp 1,077,381,967,- atau dengan persentase sebesar 132,54%. Pada tahun 2020 di triwulan-IV persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh sumber dana pendidikan belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Pada Semester I telah dilakukan upaya perubahan target PNBPN dikarenakan terbitnya KMA 176 Tahun 2021 tentang perubahan Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada PPKM Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, sehingga STABN Sriwijaya mengajukan usulan perubahan target PNBPN. Selanjutnya, pada Triwulan-III STABN Sriwijaya mengajukan revisi optimalisasi penerimaan Target PNBPN melalui reviu APIP (Inspektorat Jenderal) untuk bahan pengajuan revisi anggaran tahun 2021 pada triwulan-III. Setelah itu STABN Sriwijaya melakukan usulan revisi anggaran Optimalisasi PNBPN ke DJA melalui Ditjen Biman Buddha, pada bulan oktober revisi anggaran baru terealisasi dengan penambahan Pagu anggaran PNBPN. Adanya penambahan target PNBPN dapat mendukung dan mengoptimalkan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Buddha, dengan demikian pemanfaatan anggaran PNBPN sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya. Optimalisasi PNBPN hasil revisi digunakan untuk keperluan kebutuhan bagi Mahasiswa dan Dosen dalam rangka peningkatan mutu Tridarma PT STABN Sriwijaya Tangerang Banten, pemenuhan target penerimaan dan penggunaan PNBPN sebagaimana telah ditetapkan maksimal 99%, kurangnya perencanaan kegiatan dengan sumber anggaran PNBPN sehingga ada sebagian kegiatan tidak terlaksanakan yang berakibat tidak maksimalnya

target capaian pada akhir tahun. Capaian Kinerja PNBPN melebihi persentase angka maksimal, hal ini dikarenakan untuk kegiatan lelang barang milik negaran (BMN) tidak memiliki target hasil lelang BMN. Hal ini dikarenakan untuk kegiatan lelang Barang Milik Negara (BMN) proses lelang lebih bersifat insidensial yakni penghapusan atau lelang dilakukan pada saat barang tersebut tidak digunakan dan segera harus dapat penggantinya proses penghapusan sebagai dasar pengajuan anggaran pengadaan barang baru dalam sisi anggaran. Capaian kinerja tahun 2021 menjadi bahan evaluasi bahwa target penggunaan PNBPN pada tahun mendatang dapat dimaksimalkan sesuai dengan rencana sehingga tercapai 100%.

2) Indikator Kinerja-2 adalah Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN

Tabel 27. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Target Perjanjian Kinerja/Renstra	
			Qty	%
5,50% peningkatan alokasi anggaran BOPTN Tahun 2021	Laporan Realisasi BOPTN 2021	Target BOPTN T-IV 2021 sebesar Rp10.106.568.520	Rp 723,383,000	7,26%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah target alokasi anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri yang telah diperhitungkan kebutuhannya untuk 5 program studi sebesar Rp 10.106.568.520,- (*Sepuluh miliar seratus enam juta lima ratus enam puluh delapan lima ratus dua puluh rupiah*) dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan target anggaran BOPTN untuk pendanaan pendidikan yang di alokasikan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 723,383,000,- atau dengan persentase sebesar 7,26%. Pada akhir tahun 2020 terdapat selisih penurunan capaian kinerja sebesar 26,01%, hal ini dikarenakan adanya perbedaan rasio perhitungan realisasi capaian kinerja dimana pada periode lalu persentase capaian kinerja didapat dari realisasi penggunaan anggaran BOPTN dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan. Sedangkan pada periode saat ini tidak ada perubahan hingga akhir tahun 2021, capaian kinerja dinilai dari persentase perhitungan kebutuhan BOPTN untuk 5 program studi yang ada di STABN Sriwijaya dengan alokasi anggaran yang diberikan. Pentingnya kecukupan anggaran BOPTN menjadi hal perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, karena dengan adanya penambahan 3 program studi meningkatkan jumlah mahasiswa yang signifikan. Capaian tersebut mencerminkan kebutuhan BOPTN untuk 5 program studi

yang ada di STABN Sriwijaya belum optimal terpenuhi, karena BOPTN yang diberikan belum sesuai dengan perhitungan kebutuhan yang telah dibuat.

g. Sasaran Kegiatan-8 Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional

- 1) *Indikator Kinerja-1 adalah Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional*

Tabel 28. Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
2 Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	Jumlah keikutsertaan dosen pada kegiatan konferensi internasional	2 Orang dosen pemakalah	3	150%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional, dan target pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 2 orang dosen menjadi pemakalah pada kegiatan konferensi internasional. IKU tersebut merupakan hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspetorat jenderal pada triwulan-III. Realisasi capaian kinerja akhir tahun 2021 pada tabel diatas menunjukkan adalah sebanyak 3 orang atau dengan persentase sebesar 150%. Pada akhir tahun 2020 jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama ini didukung dengan kompetensi dosen dalam penguasaan bahasa inggris yang terampil, terjalinya networking yang baik dengan forum internasional, dan kesesuaian antara subject/konten dengan tema yang kegiatan konferensi internasional. Hal tersebut berpengaruh untuk meningkatnya reputasi dan kualitas STABN Sriwijaya dalam upaya berstandar Internasional, dan meningkatnya reputasi akademik dosen pemakalah. Namun, terdapat sebagian dosen masih belum terampil dalam penggunaan bahasa inggris baik aktif maupun pasif sehingga diharapkan adanya kegiatan atau upaya dalam peningkatan penggunaan bahasa inggris atau asing. Selain itu, terbatasnya informasi terkait event-event kegiatan konferensi internasional dalam pendidikan agama dan keagama Buddha, sehingga perlunya adanya kerja sama dengan asosiasi kegiatan konferensi internasional di bidang pendidikan agama dan keagamaan Buddha. Capaian kinerja yang melebihi angka persentase maksimal tersebut didasari karena IKU ini merupakan salah satu

syarat kenaikan jabatan fungsional dosen, sehingga meningkatkan motivasi pada setiap individu dosen tersebut. Dengan tercapainya target kinerja ini IKU ini akan meningkatnya reputasi dan kualitas STABN Sriwijaya dalam upaya berstandar Internasional, dan meningkatnya reputasi akademik dosen pemakalah. Harapan untuk tahun berikutnya adalah adanya dukungan Alokasi anggaran untuk memfasilitasi capaian kinerja di tahun 2022.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional*

Tabel 29. Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
1 Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	Jumlah Publikasi penelitian pada jurnal internasional	1 Karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional	1	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional, dan target pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 1 karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional. IKU tersebut merupakan hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspetorat jenderal pada triwulan-III. Realisasi capaian kinerja triwulan-IV pada tabel diatas menunjukkan adalah sebanyak 1 karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional dengan persentase sebesar 100%. Pada akhir tahun 2020 jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama ini didukung dengan adanya motivasi yang tinggi dalam penyusunan jurnal Internasional, dan menjadi salah satu syarat penilaian angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional. Hal ini juga menjadi pengaruh untuk meningkatnya reputasi dan kualitas STABN Sriwijaya dalam upaya berstandar Internasional, dan meningkatnya sitasi dosen pada tingkat internasional. Harapanya capaian jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional akan meningkatkan kegiatan seminar atau pelatihan dalam penulisan artikel untuk jurnal publikasi internasional, dan adanya dukungan alokasi anggaran dari Instansi untuk meningkatkan motivasi penulis dan meringkan charge publikasi (seperti translator).

h. Sasaran Kegiatan-9 Meningkatkan kualitas lulusan STABN Sriwijaya

1) Indikator Kinerja-1 adalah Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu

Tabel 30. Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
76% Mahasiswa yang lulus tepat waktu pada Tahun 2021	Data Mahasiswa Pada Prodi dan Subbagian Akademik	30 Orang mahasiswa yang lulus tepat waktu pada Tahun 2021	13	43,33%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 30 orang mahasiswa target yang lulus tepat waktu pada Tahun 2021, dimana target tersebut berubah di akhir tahun 2021 dikarenakan fluktuasi jumlah kandidat mahasiswa yang akan lulus. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas mencapai 13 orang mahasiswa yang lulus tepat waktu pada Tahun 2021 atau 43,33%. Pada akhir tahun 2020 persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Sebagian besar mahasiswa belum mampu menyelesaikan tugas akhir dikarenakan lemahnya motivasi untuk lulus tetap waktu yang disebabkan berbagai faktor dari internal mahasiswa seperti malas dan dari eksternal seperti lingkungan pergaulan mahasiswa dan juga kondisi yang sulit karena pandemi Covid-19. Tujuan dari penetapan IKU ini adalah dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, akan memberikan peluang karir yang besar dengan jangka waktu yang lebih panjang dimasa usia produktif. Namun rendahnya capaian kinerja hingga triwulan berdampak pada tidak maksimalnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama pada bidang guru pendidikan agama Buddha dan kepenyuluhan Buddha. Kedepanya diharapkan mahasiswa lebih termotivasi lulus tepat waktu agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pada bidang pendidikan agama Buddha dan kepenyuluhan Buddha. Mahasiswa wajib memiliki komitmen untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan peran dosen pembimbing akademik harus lebih maksimal. Lulusan yang tepat waktu menjadi target yang harus dicapai di tahun mendatang. Butuh strategi, komitmen dan tanggung jawab dari berbagai pihak untuk mencapai target tersebut. Kelulusan mahasiswa yang tepat waktu menjadi target bersama yang harus direalisasikan di tahun mendatang.

2) Indikator Kinerja-2 adalah Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT

Tabel 31. Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
Rerata lama masa studi mahasiswa Tahun 2021 adalah 4 Tahun	Data Mahasiswa Pada Prodi dan Subbagian Akademik	4 Tahun lama masa studi	4 tahun 5 bulan	98,77%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah target rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya adalah 4 tahun dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas adalah sebesar 98,77% atau rerata lama masa studi mahasiswa tahun 2021 adalah 4 tahun 5 bulan. Pada akhir tahun 2020 rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Mahasiswa menyadari bahwa perpajangan masa studi aktif yang ideal memiliki konsekuensi yang berbeda, oleh karena itu bagi mahasiswa yang menyadari akan melakukan pemenuhan syarat kelulusan dengan baik dan sesuai standar atau dapat dikatakan akan mengejar kelulusan secara tepat waktu. Namun, hal tersebut juga menimbulkan dampak yakni untuk mengejar kelulusan secara tepat waktu mengakibatkan terbaginya fokus penyusunan tugas akhir, sehingga mutu penulisan tugas akhir/skripsi menjadi tidak baik dan bahkan terkesan mengabaikan mutu penulisan dan metodologi ilmiah, sehingga tidak tercapainya rerata lama masa studi mahasiswa Tahun 2021 adalah 4 Tahun menimbulkan penambahan jumlah mahasiswa akhir yang belum lulus.

Perlunya meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pencapaian masa studi yang tepat waktu harus terus menerus di berikan disetiap kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, dan dialog akademik. Selain itu, mahasiswa juga perlu diberikan pemahaman yang benar tentang batas waktu dan masa studi yang ideal bagi mahasiswa dan peluang peningkatan diri bagi dirinya sendiri. Diperlukan pemahaman persepsi antara Pembimbing I dan Pembimbing II agar mereka secara kolaboratif dan efisien membeikan bimbingan. Buku panduan bimbingan harus diberikan nilai tersendiri dan menjadi dasar prasyarat ujian skripsi karena hal ini erat kaitannya dengan mutu dan kualitas skripsi, revisi yang ralatif sedikit akan memperpendak masa tunggu untuk proses kelengkapan syarat yudisium. Wakil Ketua akan melakukan revisi panduan penyusunan skripsi yang belum mengakomodir waktu dan efeksifitas bimbingan di masa pandemic covid-19. PKKMB adalah garis awal mahasiswa memahami

iklim akademik di kampus oleh akrena itu perlu dirancang melalui koordinasi dosen Pembimbing Akadmik agar masa studi tetap konsisten sesuai tenggat waktu paling minimal yaitu 4 tahun.

i. Sasaran Kegiatan-10 Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar*

Tabel 32. Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja T-IV 2021	Realisasi Capaian Kinerja T-IV 2021	
			Qty	%
100% pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	Data Mahasiswa Pada Prodi dan Subbagian Akademik	37 Orang Target Mahasiswa yang IPKnya sesuai dengan standar	37 orang	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target rencana kerja pada tahun 2021 adalah 37 orang mahasiswa yang IPKnya sesuai dengan standar peraturan akademik tahun dimana target tersebut berubah dari triwulan sebelumnya, dikarenakan fluktuasi jumlah kandidat mahasiswa yang akan lulus. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas tercapai sebanyak 37 orang atau 100% pada triwulan-IV. Pada tahun 2020 di triwulan-IV rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT belum ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini. Berdasarkan Kartu Hasil Studi (KHS), Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada semester genap tahun akademik 2020 - 2021 memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh sekolah tinggi yakni minimal 2,0 (Dua koma nol). Dalam peraturan akademik dijelaskan bahwa, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi salah satu syarat kelulusan. Ketercapaian IKU ini menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi tercapai, proses pembelajaran mahasiswa terlaksana dengan lancar.

Program studi melalui dosen pembimbing akademik selalu melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran mahasiswa agar bila ada masalah dapat segera teridentifikasi dan ditemukan solusinya sehingga berdampak pada pencapaian Index Prestasi Kumulatif yang sangat memuaskan. Selain itu, pentingnya ketercapaian atau peningkatan IPK mahasiswa akan berpengaruh terhadap nilai kompetensi diri dalam dunia kerja atau berkarir. Perlunya kolaborasi dalam melakukan pemantauan terhadap pemenuhan standar IPK ini. Perlu dilakukanya monitoring program studi kepada dosen dilakukan dengan rutin agar mencegah ada mahasiswa yang gagal mengikuti pembelajaran dengan baik sebaliknya ada inovasi dalam rangka peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Pada akhir tahun

2021, IPK seluruh mahasiswa STABN Sriwijaya memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh STABN Sriwijaya. Ketercapaian target kinerja ini mencerminkan bahwa mahasiswa STABN Sriwijaya mampu memenuhi standar pendidikan di STABN Sriwijaya terutama dalam hal pencapaian hasil belajar yang dibuktikan melalui IPK mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa menjadi barometer kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, prodi wajib memastikan agar seluruh mahasiswa di masing-masing prodi dapat menunjukkan prestasi akademik.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa*

Tabel 33. Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
60% Kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	Dokumen nilai rata-rata IPK pertahun lulusan yang tahun sekarang dan tahun lalu	$60\% \times 4,00 = 2.40$ nilai minimal IPK	3,22 rerata nilai IPK	80,50%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa, dan target pada akhir tahun 2021 adalah mencapai 60% dari nilai maksimal IPK yakni nilai 4,00 atau dengan nilai minimal yakni 2.40. IKU tersebut merupakan hasil perbaikan dari reuiu implementasi SAKIP yang dilakukan inspetorat jenderal pada triwulan-III. Realisasi capaian kinerja akhir tahun 2021 pada tabel diatas menunjukkan adalah rerata perolehan nilai IPK kelulusan mahasiswa yakni sebesar 3,22 atau dengan persentase capaian 80,50% dari nilai maksimal IPK yakni nilai 4,00. Pada akhir tahun 2020 persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sudah dapat diadaptasi dengan baik oleh mahasiswa dan dosen dengan penerapan metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga meski pembelajaran dilakukan secara daring dapat dilakukan dengan baik yang berpengaruh pada indeks prestasi kumulatif yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan terlampauinya nilai minimal IPK yakni 2,40 menandakan bahwa kualitas mahasiswa di STABN Sriwijaya sudah dapat dikatakan baik. Hal ini akan memberikan dampak pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama Buddha dan kepenyuluhan di masa pandemi Covid-19 dapat terpenuhi dengan baik dengan terpenuhinya sumber daya manusia yang berkompeten. Selain itu, mahasiswa juga harus dibekali dengan kemampuan literasi digital yang diimbangi dengan penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kemampuan

mahasiswa dalam memanfaatkan IT untuk pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sudah baik, sehingga meski pembelajaran dilakukan secara daring tidak menjadi masalah bagi mahasiswa dalam menunjukkan prestasi akademik, sehingga hal tersebut akan memberikan dampak para lulusan mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Harapan kedepannya STABN Sriwijaya dapat menyusun kebijakan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan IPK lulusan mahasiswa ditahun-tahun berikutnya.

j. Sasaran Kegiatan-11 Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan < 3 bulan

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan*

Tabel 34. Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
70% masa tunggu lulusan mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	Data Lulusan Mahasiswa Pada Prodi dan Subbagian Akademik	24 Orang Target Lulusan	0	0%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target rencana kerja pada tahun 2021 adalah 24 orang lulusan mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan triwulan-IV. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas belum ada capaian atau 0% pada triwulan-IV tersebut. Pada tahun 2020 di triwulan-IV persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan belum ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Belum adanya capaian kinerja pada IKU ini dikarenakan perlunya kesesuaian antara kompetensi pokok dan penyedia serta user atau pengguna lulusan masih perlu dikaji relevansinya. Belum adanya media Informasi serapan lulusan di dunia kerja yang memberikan data-data secara detail sehingga hal tersebut menghambat kegiatan evaluasi. Dibutuhkannya pembentukan tim tracer study agar lebih mudah dalam melakukan tracer study setiap tahun dan dapat mengolah data yang lengkap sebagai bahan untuk evaluasi. Belum dilakukannya tracer study belum dapat dilakukan karena masih menunggu validasi instrumen tracer study dari Wakil ketua I selaku penanggung jawab bidang akademik.

Saat ini mahasiswa dalam mencari informasi lowongan bekerja, mahasiswa secara aktif dan mandiri memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang ada untuk mendapatkan informasi peluang kerja yang sesuai dengan kompetensinya. Jaringan sosial antar alumni-alumni dan jalinan komunikasi yang

baik dengan pihak atau lembaga sekolah tempat mahasiswa magang atau PPL terdahulu, akan membantu mempermudah mendapatkan peluang kerja. Harapan kedepannya di STABN Sriwijaya dapat mendirikan bursa center lowongan pekerjaan, agar informasi bisa lebih up to date, selain itu penyediaan jasa bimbingan karir awal akan sangat diperlukan untuk lulusan yang baru mulai kerja. Adanya mitra kerja sebagai jejaring kerja dari lingkungan alumni STABN Sriwijaya, serta kompetensi yang dimiliki lulusan menjadi faktor utama yang membuat waktu tunggu mahasiswa menjadi relatif singkat. STABN Sriwijaya harus terus berinovasi untuk menciptakan lulusan yang berkualitas melalui kegiatan kurikuler maupun ekstakurikuler. Harapan dengan tercapainya kinerja dari IKU ini adalah masyarakat dapat merasakan manfaat dari kinerja yang ditunjukkan oleh lulusan STABN Sriwijaya, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan pada lulusan STABN Sriwijaya. Maka dari itu, kualitas lulusan menjadi bagian penting yang harus dipersiapkan oleh STABN Sriwijaya.

k. Sasaran Kegiatan-12 Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya

- 1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat*

Tabel 35. Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
100% penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat terfasilitasi	Target Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 58 judul di tahun 2021	58 Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	48	82,76%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 58 judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan akhir tahun 2021. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan capaian kinerja tercapai 82,76% atau sebanyak 48 judul di akhir tahun 2021. Pada akhir tahun 2020 dalam periode waktu yang sama pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat capaian yang diperoleh adalah sebesar 150% terdapat selisih penurunan capaian kinerja sebesar 67,24% karena pada saat tahun 2020 target tidak diakumulasikan setiap triwulannya, dan realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan rencana kerja di tahun 2020.

Kendala pada akhir tahun 2021 terdapat penambahan target penelitian mahasiswa di triwulan ke-IV dibulan November, sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terkendala dengan pandemi covid-

19 dan adanya kebijakan pemerintah pusat dan daerah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKKM). Selain itu, sebagian kinerja dosen dibidang penelitian dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di tahun 2020 masih belum selesai dan harus diselesaikan pada periode yang sama sehingga menghambat ketepatan waktu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2021.

Pengabdian kepada Masyarakat yang terkendala menyebabkan terhambatnya manfaat yang diberikan dari program tersebut seperti pemberdayaan potensi masyarakat, dengan meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam menyelesaikan masalah yang ada pada masyarakat itu sendiri. Perlunya, melakukan percepatan vaksinasi untuk para dosen dan mahasiswa, dan melakukan pemetaan lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan potensi penyebaran virus yang minim atau sudah pada tahap zona hijau. Manfaat dari capaian IKU ini adalah sebagai salah satu sumber acuan dalam penyusunan kurikulum, sebagai referensi masyarakat/stackeholder sesuai dengan penelitian dan PKM yang dilaksanakan. Maka dari itu harapan untuk tahun berikutnya adalah adanya penambahan alokasi anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal sesuai dengan jumlah dosen yang ada di STABN Sriwijaya.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI*

Tabel 36. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	Data Karya Ilmiah P3M Tahun 2021	24 Sertifikat HKI	3 Sertifikat HKI	12%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah karya ilmiah yang mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ada 24 karya ilmiah dimana target tersebut juga menjadi target sampai dengan triwulan-IV. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa capaian sebesar 12,50% atau sebanyak 3 sertifikat HKI di triwulan-IV. Hal ini dikarenakan pada triwulan-IV masih terbatasnya artikel hasil penelitian yang siap untuk di HaKI kan dikarenakan adanya keterlambatan penyelesaian hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari tahun 2020 sampai tahun 2021, salah satu kendalanya adalah pandemi covid-19, dengan tidak terselesaikannya penelitian tersebut mempengaruhi persentase kinerja P3M sehingga tidak tercapai di tahun 2021.

Belum banyaknya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan HaKI akan berdampak tidak adanya legalitas atas pengakuan Hak Cipta hasil penelitian, rendahnya pengakuan masyarakat atas kualitas hasil penelitian, dan tidak adanya reward atau royalti atas Hak Cipta hasil penelitian. Tindak lanjut dari meningkatkan capaian kinerja IKU ini adalah dengan mengedukasi Pentingnya HaKI untuk penelitian atau karya ilmiah bagi dosen dan Perguruan Tinggi. Selain itu, harapannya P3M bisa melakukan himbauan dan teguran kepada para dosen untuk segera menyelesaikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2020, dan tahun 2021.

I. Sasaran Kegiatan-13 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

1) *Indikator Kinerja-1 adalah Persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian*

Tabel 37. Persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
100% dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian tersusun di tahun 2021	Data dokumen pada Subbagian Kepegawaian, Subbagian Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	1.278 Target dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian	1.194	93,43%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 1.278 dokumen. Realisasi capaian kinerja pada tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 1.194 dokumen atau dengan persentase sebesar 93,49%. Pada akhir tahun 2020 persentase dokumen penyusunan rencana program dan anggaran keuangan kepegawaian belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Capaian tersebut menunjukkan kegiatan administrasi pendidikan dan administrasi manajemen dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan pada masing-masing sub bagian sudah dilaksanakan sesuai tanggung jawab masing-masing individu pegawai. Pandemi Covid-19 dan pelaksanaan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKKM), membuat sebagai pegawai bekerja dari rumah atau (*Work From Home*). Pegawai perlu selalu meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan keahlian secara berkelanjutan, tepat sasaran dan efektif dalam penunjang hasil kerja. Selain itu, untuk

pelayanan kepegawaian belum memiliki kertas kerja yang memuat data pengembangan kompetensi tenaga pendidik, dan kependidikan yang *up to date* untuk menginformasikan detail tentang pengembangan kompetensi yang telah diikutinya. Pelayanan ini juga membutuhkan kegiatan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan untuk bisa mengetahui kelemahan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan perencanaan program dan anggaran, keuangan, dan kepegawaian.

2) *Indikator Kinerja-2 adalah Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan*

Tabel 38. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
78% sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan di Tahun 2021	Laporan Realisasi Pengadaan Layanan Sarana dan Prasaran Internal Tahun 2021	Alokasi anggaran Layanan Sarpras Internal Akhir Tahun 2021 Rp 350.217.000	Rp 350,216,640	99,99%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 350.217.000,- (Tiga ratus lima puluh dua ratus tujuh belas juta rupiah). Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 350,216,640 atau 99,99%. Pada akhir tahun 2020, persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini. Terlaksananya sebagian pemeliharaan peralatan perkantoran dan pengadaan sarana dan prasaran perkantoran yang memadai akan menunjang kegiatan operasional administrasi, dan tercapainya target dalam memberikan pelayanan publik.

Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasaran sebagai penunjang kegiatan operasional dan administrasi, harus meningkatkan ketepatan waktu dalam pelaksanaannya, hal ini dikarenakan sarana dan prasaran adalah alat pembantu yang penting dan sangat dibutuhkan dalam terlaksananya pelayanan public yang baik.

3) *Indikator Kinerja-3 adalah Persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan*

Tabel 39. Persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Qty	%
78% layanan umum dan perlengkapan yang disediakan di Tahun 2021	Laporan Realisasi Layanan Umum dan Perlengkapan yang disediakan	374 Layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	146	84,39%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah target layanan umum dan perlengkapan yang disediakan pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 374 layanan. Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 146 layanan atau dengan persentase sebesar 84,39%. Pada akhir tahun 2020, persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini.

Capaian kinerja IKU ini dipengaruhi oleh permintaan dalam layanan legalitas yang diberikan, dan permohonan peminjaman sarana prasarana oleh mahasiswa. Capaian kinerja pada IKU ini tidak mengurangi kualitas pelayanan umum dan perlengkapan yang disediakan, hanya saja persentase dipengaruhi oleh banyak dan sedikitnya permintaann dari warga STABN Sriwijaya. Selain itu, perlunya konsistensi dan komitmen untuk menjaga kondisi barang milik negara (perlengkapan) yang dipinjam, dikarenakan masih adanya pengembalian perlengkapan dengan kondisi belum dibersihkan atau rusak, dan tidak melebihi tenggang waktu yang telah ditentukan.

4) Indikator Kinerja-4 adalah Persentase produk hukum yang dihasilkan

Tabel 40. Persentase produk hukum yang dihasilkan

Target Perjanjian Kinerja/Renstra	Data Dukung	Target Kinerja T-IV 2021	Realisasi Capaian Kinerja T-IV 2021	
			Qty	%
83% produk hukum yang dihasilkan di Tahun 2021	Laporan Realisasi Produk Hukum	173 Produk Hukum	146	100%

Berdasarkan data indikator kinerja utama (IKU) pada tabel diatas diketahui bahwa target perjanjian kinerja tahun 2021 adalah target jumlah produk hukum yang dihasilkan adalah sebanyak 173 produk hukum. Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 146 produk hukum atau dengan persentase sebesar 100%. Pada akhir tahun 2020, persentase layanan umum dan perlengkapan yang disediakan belum ditetapkan sebagai IKU perjanjian kinerja sehingga tidak ada perbandingan pada capaian kinerja IKU ini. Produk hukum pada perguruan tinggi terkait kebijakan keputusan atau ketetapan ketua, pedoman, petunjuk teknis, hingga kepada dokumen-dokumen penting yang perlu ditetapkan legalitasnya.

Dalam pemberian pelayanan produk hukum masih diperlukanya komitmen bersama-sama, agar produk hukum yang dihasilkan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan dan aturan yang telah di buat. Selain itu, dibutuhkannya satu media penyimpanan digital yang dapat akses bersama, kapanpun, dan dimanapun dalam pemanfaat produk hukum mengingat di tahun 2021 ini kondisi seluruh wilayah Indonesia masa Pandemi Covid-19.

5. Analisis atas Efisiensi Pengguna Sumber Daya

1) **Sumber Daya Manusia**, Subyek utama dari lembaga perguruan tinggi adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten terdiri dari tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan (Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), Pramubakti, Satpam, dan Petugas Kebersihan). Latar belakang pendidikan seseorang akan mempengaruhi kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya, dalam pelaksanaan tugas, dan fungsinya. Maka dari itu klasifikasi pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan akan memudahkan dalam pemetaan pemberian job desk oleh bagian kepegawaian. Sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Tabel 41. Data Pegawai STABN Sriwijaya Tahun 2021

Jabatan	Pendidikan				Jumlah
	SD-SMA	S-1	S-2	S-3	
Tenaga Pendidik (Dosen)	-	-	30	5	35
Pegawai Struktural	-	8	5	-	13
Pegawai Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	-	4	2	-	6
CPNS Tenaga Pendidik (Dosen)	-	-	8	-	8
CPNS Pegawai Struktural	-	1	-	-	1
CPNS Pegawai JFT	-	1	-	-	1
Pegawai Pramubakti	1	10	-	-	11
Pegawai Petugas Keamanan	10	1	-	-	11
Pegawai Petugas Kebersihan	7	-	-	-	7
Total	18	25	45	5	93

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sumber daya manusia STABN Sriwijaya ditahun 2021 adalah sebanyak 93 orang. Terdiri dari 35 orang sebagai dosen dengan kualifikasi pendidikan S-2 sebanyak 30 orang, dan pendidikan S-3 sebanyak 5 orang. Tenaga kependidikan terdiri dari pegawai struktural sebanyak 13 orang dengan kualifikasi pendidikan S-1 sebanyak 8 orang, dan pendidikan S-2 sebanyak 5 orang. Pegawai Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) terdiri dari 6 orang dengan kualifikasi pendidikan S-1 sebanyak 4 orang, dan pendidikan S-2 sebanyak 2 orang. Pegawai yang masih berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) terdiri dari dosen dengan kualifikasi pendidikan S-2 sebanyak 8 orang, Pegawai struktural dan JFT dengan kualifikasi S-1 masing-masing sebanyak 1 orang. Selain itu terdapat Pegawai Pemerintah Non PNS (PPNPN) yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang, pramubakti administrasi dengan kualifikasi pendidikan S-1 sebanyak 11 orang, petugas keamanan dengan kualifikasi pendidikan S-1 sebanyak 1 orang, dan kualifikasi pendidikan SD-SMA sebanyak 10 orang, dan petugas kebersihan dengan kualifikasi pendidikan SD-SMP sebanyak 7 orang.

Diagram 2. Tenaga Pendidik atau Dosen STABN Sriwijaya



Tenaga pendidik atau dosen yang terdiri dari 43 orang, baru 24 orang dosen yang telah tersertifikasi pendidik sebagai dosen, 10 orang dosen yang sedang tugas belajar kualifikasi pendidikan S-3, 5 orang dosen telah memiliki kualifikasi pendidikan bergelar S-3, dan yang masih berstatus CPNS terdiri dari 8 orang.

Gambar 11. Tenaga Kependidikan Administrasi STABN Sriwijaya



Tenaga Kependidikan Administrasi dipimpin oleh Kepala Bagian Administrasi, Umum, Akademik, dan Keuangan (AUAK), jabatan yang dimiliki harus sesuai dengan kompetensinya, pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pada Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian memiliki tenaga kependidikan administrasi dengan jabatan Kepala Sub Bagian sebanyak 1 orang, Arisiparis sebanyak 1 orang, Pramubakti Administrasi Umum dan Kepegawaian sebanyak 5 orang, Petugas Keamanan sebanyak 11 orang, dan Petugas Kebersihan sebanyak 7 orang. Pada Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni memiliki tenaga kependidikan administrasi dengan jabatan Kepala Sub

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sebanyak 1 orang, Analisis Kemahasiswaan sebanyak 1 orang, Analisis sistem dan jaringan sebanyak 1 orang, Analisis Pelaksanaan Akademik dan Kemahasiswaan sebanyak 1 orang, dan Pengevaluasi Akademik sebanyak 1 orang. Sub bagian Perencanaan sebanyak 2 orang, Keuangan, dan Akuntansi memiliki tenaga kependidikan administrasi dengan jabatan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN sebanyak 1 orang, Analisis Aplikasi Pengelolaan Data Sistem Keuangan sebanyak 1 orang, Bendahara Penerimaan sebanyak 1 orang, dan Bendahara Pengeluaran sebanyak 1 orang, Pengembang Sarana dan Prasarana sebanyak 1 orang, penyusun laporan keuangan sebanyak 1 orang, dan pengelola laporan keuangan sebanyak 1 orang. Unit perpustakaan memiliki tenaga kependidikan administrasi dengan jabatan Pustakawan sebanyak 1 orang, dan Penyusun Rencana Kehumasan, dan Perpustakawan. Unit Pusat Terpadu (UPT) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data memiliki tenaga kependidikan administrasi dengan jabatan sebanyak 3 orang.

2) **Pendidikan dan Pengajaran**, saat ini Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten memiliki 6 program studi yakni:

Diagram 3. Program Studi STABN Sriwijaya



3) **Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat**, pada tahun 2021 sivitas akademika yakni tenaga pendidik, dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut ini:

Tabel 42. Penelitian Sivitas Akademika STABN Sriwijaya

No	Judul Penelitian	Peneliti	Kategori Penelitian
1	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Buddha dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah	Kunarso	Penelitian Individu
2	Peranan Lembaga Sertifikasi Profesi Kewirausahaan dalam Menyambut Era Merdeka Belajar	Franky Okto Bernando	Penelitian Individu
3	Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan bagi Guru Pendidikan Agama Buddha (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Mentari Grand Surya Jakarta Barat)	Sugianto	Penelitian Individu
4	Pengaruh Brand Awareness STABN Sriwijaya terhadap Keputusan Pemilihan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Nico Pranata Mulya	Penelitian Individu

5	Persepsi Sivitas Akademika Kampus STABN Sriwijaya mengenai Etika Pembelajaran Daring	Jatayu JIwanda DL	Penelitian Individu
6	Membangun Kesehatan Mental untuk Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis dalam Situasi dan Kondisi Pandemi Covid19 dalam Perspektif Buddhisme	Sapardi	Penelitian Individu
7	Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha di Tangerang	Heriyanto	Penelitian Individu
8	Menelusuri Pelaksanaan Pencegahan Covid-19 di Saat Aruh Adat di Kecamatan Halong Balangan Kalimantan Selatan	Anwar Aman	Penelitian Individu
9	Analisis Kemandirian Siswa Buddhis dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Jabodetabek Ditinjau dari Gender, Jenjang Pendidikan, dan Peran Serta Tri Pusat Pendidikan	Ahsanul Khair Asdar	Penelitian Individu
10	Analisis Kondisi Tidur Menggunakan Relaksasi Pikiran <i>Brainwave Entrainment Compact Electroencephalography (EEG) Muse "S"</i> pada Psikologis Klien Umat Buddha (Studi Subjek Tunggal)	Sulaiman	Penelitian Individu
11	Rekognisi Gaya Kepemimpinan Prabu Hayam Wuruk dalam Kitab Kakawin Nagarakertagama: Kajian dari Perspektif Buddhisme	Parjono	Penelitian Individu
12	Makna Persembahan pada Ritual Api Homa bagi Umat Buddha Vihara Vajra Bumi Giri Putra Desa Segaralangu, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	Saputro Edi Hartono	Penelitian Individu
13	Faktor-Faktor Manajemen Organisasi di Dhammasekha Karuna School, Lemo, Temanggung	I Ketut Damana	Penelitian Individu
14	Analisis Sosio-Pragmatik Meme Berbahasa Inggris Bermuatan Buddha di Internet	Edi Ramawijaya Putra	Penelitian Individu
15	Analisis Potensi Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Ketua: Heriyanto Anggota: 1. Ahsanul Khair Asdar 2. Sutadi 3. Kunarso 4. Jatayu Jiwanda DL 5. Prajna Dewi	Penelitian Kelompok
16	Potret Moderasi Beragama di Kalangan Penyuluh Agama Buddha (<i>Squential Explanatory model</i>)	Ketua: Sapardi Anggota: 1. Sugianto 2. Kemanya Karbono 3. Nyoto 4. Pajono 5. Ryan Gotama	Penelitian Kelompok
17	Rekonstruksi Sistem Perekonomian Berbasis Agama Buddha: Studi Kualitatif Pengusaha beragama Buddha di Indonesia	Ketua: Edi Ramawijaya Putra Anggota: 1. Puja Subekti 2. Nico 3. Franky 4. Sulaiman	Penelitian Kelompok

5. Sukanto			
18	Kesadaran Menabung Mahasiswa STABN Sriwijaya	Danang Ade Irawan	Penelitian Mahasiswa
19	Tingkat Nasionalisme Mahasiswa STABN Sriwijaya Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha Semester IV Kelas C	Yayang Hadikusno	Penelitian Mahasiswa
20	Minat Mahasiswa STABN Sriwijaya dalam Berbisnis Online	Rahayuningsih	Penelitian Mahasiswa
21	Kemandirian Belajar Mahasiswa STABN Sriwijaya Selama Masa Pandemi Covid-19	Yani Relita Sulandari	Penelitian Mahasiswa
22	Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa STABN Sriwijaya Berdasarkan Usia	Maryapa Husna	Penelitian Mahasiswa
23	Persepsi Mahasiswa STABN Sriwijaya Terhadap Penerapan <i>Blended Learning</i> (Studi Kasus pada Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022)	Prajna Dewi	Penelitian Mahasiswa
24	Ekonomi Jalan Tengah Menurut Pandangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya	Risa Febria Ningtyas	Penelitian Mahasiswa
25	Persepsi Mahasiswa STABN Sriwijaya Mengenai Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Felix Henderson Suherman	Penelitian Mahasiswa
26	Peran Orang Tua Memotivasi Anak dalam Belajar Selama Pembelajaran Daring di Desa Merengkan	Fitri Riswati Wulandari	Penelitian Mahasiswa
27	Pendampingan Orang Tua pada Anak Dalam Game Online	Irma Erviana	Penelitian Mahasiswa
28	Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tarian Kesenian Kuda Lumping Jogja	Kiki Sulfa Amelia	Penelitian Mahasiswa
29	Fungsi Vihara Siripada di Serpong Utara Sebagai Tempat Pelayanan Sosial Keagamaan Umat Buddha di Masa Pandemi	Liong Houw	Penelitian Mahasiswa
30	Persepsi Umat Buddha Terhadap Penyembelihan Hewan pada Tradisi Aruh Adat Baharin Kecamatan Halong	Luhita	Penelitian Mahasiswa
31	Motivasi Mahasiswa STABN Sriwijaya dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi	Nadiana	Penelitian Mahasiswa
32	Mahayana Masa Kini	Natasha Hendripo	Penelitian Mahasiswa
33	Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi	Puji Susanti	Penelitian Mahasiswa
34	Toleransi Umat Beragama dalam Tradisi Saparan di Dusun Sranti	Rahayu	Penelitian Mahasiswa
35	Perbandingan Minat Belajar Mahasiswa Semester III Prodi PKB Stabn Sriwijaya Ditinjau dari Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Daring	Ria Karina	Penelitian Mahasiswa
36	Peranan Guru dalam Pengelolaan SMB Vihara Ratna Vidya Loka Banyumas	Sarlina Gotami	Penelitian Mahasiswa
37	Toleransi Beragama Masyarakat Neglasari	Sephia Oktaviani	Penelitian Mahasiswa

38	Peran Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Bisnis Online (Store_Fashion_Favorite)	Ziska Intan Sari	Penelitian Mahasiswa
39	Minat Puja Bakti Remaja Buddhis Vihara Sakya Wijaya, Desa Tri Rahayu, Kabupaten Pesawaran	Agestin Widia Saputri	Penelitian Mahasiswa
40	Pola Komunikasi Sivitas Akademika STABN Sriwijaya pada Perkuliahan Daring	Cesario Budhi Kristiawan	Penelitian Mahasiswa
41	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Kewirausahaan Buddha Memilih Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten	Adhikavati Ovada Parami Khema	Penelitian Mahasiswa
42	Hukum Mati di Indonesia dalam Perspektif Buddhis	Yunita	Penelitian Mahasiswa
43	Menejemen Bisnis dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Umat Cetiya Veluvana Arama	Mario Pratama	Penelitian Mahasiswa
44	Peranan Orang Tua Siswa Sekolah Minggu Buddha dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Puja Bakti Online SMB se-Indonesia	Keti	Penelitian Mahasiswa

Sumber: Data Penelitian Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian individu dosen terdapat sebanyak 14 judul, penelitian kelompok dosen sebanyak 3 judul, dan penelitian mahasiswa sebanyak 26 judul.

Tabel 43. Pengabdian kepada Masyarakat Sivitas Akademika STABN Sriwijaya

No	Tema Pengabdian kepada Masyarakat	Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat	Program Studi
1	Implementasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha kepada Masyarakat Buddha di Kabupaten Temanggung	Ketua: Sutadi Anggota: 1. Iin Suwami 2. Sapardi 3. Heriyanto 4. Pangesti Widati	Pendidikan Keagamaan Buddha
2	Peningkatan Kapasitas Enterprenurship dan Mentalitas Bisnis Berperspektif Industrial Revolution 4.0 Bagi Generasi Muda Buddhis Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat	Ketua: Edi kamawijaya Putra Anggota: 1. Puja Subekti 2. Sulaiman 3. Franky Okto Bemando 4. Nico Pranata Mulya 5. Sukanto	Bisnis, dan Manajemen Buddha
3	Pencegahan Hoax di Kalangan Umat Buddha Melalui Kegiatan Literasi Informasi	Ketua: Nyoto Anggota: 1. Sugianto 2. Rakay Indramayapanna 3. Pumomo Ratna Paramita 4. I Made Putra Adnyana 5. Lalita Vistari SWD 6. Ratana Devi	Ilmu Komunikasi Buddha
4	Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Pembuatan Sistem Tanam Organik Bahan Dasar Jamu Tradisional untuk Meningkatkan Kesadaran	Ketua: Parjono Anggota: 1. Kemanya Karbono	Kepenyuluhan Buddha

	Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 bagi Umat Buddha Vihara Windu Paramita Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor	2. Saputro Edi Hartono 3. Anwar Aman 4. Jatayu Jiwanda DL 5. I Ketut Damana 6. Rudy	
5	Pendampingan Sekolah Buddhis di Provinsi Banten Menuju Sekolah Bebas Bullying	Ketua: Ahsanul Khair Asdar Anggota: 1. Yuriani 2. Muawanah 3. Sabar Maijoko 4. Kunarso 5. Hadi Widodo 6. Klaudia Sartika Dabur	Pendidikan, dan Psikologi Konseling Buddha

Sumber: Data Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Pengabdian kepada Masyarakat terdapat sebanyak 5 kegiatan. Pengabdian kepada Masyarakat tersebut terdiri dari dosen dan mahasiswa masing-masing program studi.

4) Akademik, dan Kemahasiswaan

Pada tahun akademik tahun 2021/2022 Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten telah memiliki mahasiswa sebanyak 316 orang mahasiswa yang tersebar dalam beberapa program studi dan provinsi dari seluruh Indonesia yang akan dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 44. Program Studi dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2021

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Status		
		Aktif	Cuti	Keterangan
Pendidikan Keagamaan Buddha	127 Orang	126	1	
Kepenyuluhan Buddha	35 Orang	35	0	
Pendidikan Psikologi dan Konseling Buddha	23 Orang	23	0	
Bisnis dan Manajemen Buddha	80 Orang	80	0	
Ilmu Komunikasi Buddha	42 Orang	42	0	
Pendidikan Profesi Guru	13 Orang	13	0	Angkatan 2020

Sumber: Data Akademik, dan Kemahasiswaan Tahun 2021

5) **Sarana, dan Prasarana Lembaga**, sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten terdiri dari tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jaringan, serta aset tetap lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45. Aset STABN Sriwijaya

NO.	NAMA BARANG	SATUAN	KUANTITAS	NILAI (Rp)
1.	Tanah	M ²	13.715	137.405.457.000
2.	Peralatan dan Mesin	Buah	7.869	9.611.265.973
3.	Gedung dan Bangunan	Buah	14	24.023.880.640
4.	Aset Tetap Lainnya	Buah	30.905	3.583.059.769
5.	Aset Tak Berwujud	Buah	10	692.897.300
6.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Buah	8	313.045.500
TOTAL				175.629.606.182

Sumber: Barang Milik Negara Tahun 2021

Aset-aset yang dimiliki STABN Sriwijaya di tahun 2021 terdiri dari tanah dengan luas 13.715 M2 dengan nilai rupiah sebesar Rp 137.405.457.000, peralatan dan mesin sebanyak 7.869 buah dengan nilai rupiah Rp 9.611.265.973, gedung dan bangunan sebanyak 14 buah dengan nilai rupiah Rp 24.023.880.640, aset tetap lainnya sebanyak 30.905 dengan nilai rupiah Rp 3.583.059.769, aset tak berwujud sebanyak 10 buah dengan nilai rupiah Rp 692.897.300, dan aset tetap yang tidak digunakan sebanyak 8 buah dengan nilai rupiah sebesar Rp 313.045.500. Efisiensi aset ini dilakukan dengan cara melaksanakan lelang BMN pada tahun 2021 untuk peralatan dan perlengkapan kantor yang sudah habis masa manfaatnya atau fungsi dan kegunaannya yang sudah tertinggal tidak *up to date*.

Gambar 12. Sarana dan Prasarana STABN Sriwijaya



Gedung Administrasi



Gedung Pendidikan dan Pengajaran



Aula



Ruang Rapat



Laboratorium Dharmasala



Laboratorium Bahasa



Laboratorium Komputer



Laboratorium Microteaching



Perpustakaan



Ruang Kesehatan



Ruang Kesenian



Gedung Asrama

Sarana dan prasarana yang terdapat STABN Sriwijaya antara lain gedung administrasi, gedung pendidikan dan pengajaran, aula, ruang rapat, laboratorium dharmasala, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, laboratorium microteaching, perpustakaan, ruang kesehatan, ruang kesenian, dan gedung asrama untuk putra dan putri. Pada tabel dibawah ini akan menjelaskan jumlah sarana dan prasarana pada tahun 2021.

Tabel 46. Sarana dan Prasarana STABN Sriwijaya

No	Sarana dan Prasarana	Qty
1	Asrama Putra	1
2	Asrama Putri	1
3	Aula	1
4	Dharmasala	1
5	Gedung Pendidikan Permanen	1
6	Lab Bahasa	1
7	Lab Komputer	1
8	Lab Micro Teaching	1
9	Laboratorium Pendidikan Dhamma	1
10	Lobby	2
11	Perpustakaan	1
12	Pos Satpam dan Taman	2
13	Ruang Administrasi	6
14	Ruang Dosen Dharmacarya	1
15	Ruang Dosen Dharmaduta	1
16	Ruang Kajor Sekjur Dharmacarya	3
17	Ruang Kajor Sekjur Dharmaduta	2
18	Ruang Kelas	14
19	Ruang Kesehatan	1
20	Ruang Kesenian	2
21	Ruang Ketua	1
22	Ruang P2M P3M	1
23	Ruang Rapat Ruang SPIP	1
24	Ruang Wakil Ketua	3
25	Studio Radio	1
26	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	5

Sumber: Barang Milik Negara Tahun 2021

B. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 dan mewujudkan sasaran kegiatan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, STABN Sriwijaya mendapat alokasi anggaran pada DIPA tahun 2021 yang mengalami perubahan dari triwulan I ke akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp 15,022,014,000,- untuk pelaksanaan dua program yakni Program Pendidikan

Tinggi dengan kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha. Berikut realisasi anggaran pada akhir tahun 2021:

Diagram 4. Realisasi anggaran Program dan Kegiatan Akhir Tahun 2021



Berdasarkan persentasi diagram diatas, capaian realisasi anggaran pada akhir tahun 2021 untuk kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha adalah sebesar Rp 4,223,928,922,- atau dengan persentase sebesar 97,63%. Sedangkan untuk kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha capaian realisasi anggaran pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 10,683,784,138,- atau dengan persentase sebesar 99,89%. Total keseleluruhan realisasi anggaran pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 14.907.713.060,- atau dengan persentase sebesar 99,24%. Berikut tabel rincian realiasasi anggaran akhir tahun 2021 :

Tabel 47. Laporan Realisasi Anggaran/Kegiatan Akhir Tahun 2021

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO	Target			Realisasi s.d Akhir Tahun 2021 (Akumulasi)		
		Vol	Satuan	Rp	Total Vol	Total_Rp	%
025.08.DK	Program Pendidikan Tinggi	1	Program	Rp 4,326,918,000	1	Rp 4,223,928,922	97.63%
5106	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Budha	1	Aktivitas	Rp 4,326,918,000	1	Rp 4,223,928,922	97.63%
5106.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	325	Orang	Rp 164,980,000	325	Rp 138,600,500	84.01%
5106.DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	58	Kekayaan Intelektual	Rp 482,300,000	48	Rp 467,300,000	96.89%
5106.PDE	Akreditasi Lembaga	3	Lembaga	Rp 27,450,000	3	Rp 27,450,000	100%
5106.QEI	Bantuan Lembaga	1	Lembaga	Rp 723,383,000	1	Rp 677,538,633	93.66%

5106.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	352	Orang	Rp 2,171,841,000	352	Rp 2,171,804,289	99.99%
5106.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	75	Orang	Rp 756,469,000	75	Rp 741,235,500	97.99%
025.08.WA	Program Dukungan Manajemen	1	Program	Rp 10,695,591,000	1	Rp 10,683,784,138	99.89%
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	1	Aktivitas	Rp 10,695,591,000	1	Rp 10,683,784,138	99.89%
5105.EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	Rp 9,813,045,000	1	Rp 9,801,337,521	99.88%
5105.EAC	Layanan Umum	1	Layanan	Rp 532,329,000	1	Rp 532,229,977	99.98%
5105.EAD	Layanan Sarana Internal	26	Unit	Rp 300,250,000	26	Rp 300,250,000	100%
5105.EAE	Layanan Prasarana Internal	1	Unit	Rp 49,967,000	1	Rp 49,966,640	99.99%
<i>Grand Total</i>		843	-	Rp 15,022,014,000	833	Rp 14,907,713,060	99,24%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 – Data diolah Kembali

Dari data tabel rincian realisasi anggaran diatas, dapat dilihat realisasi anggaran dan realisasi volume dari klasifikasi rincian output. Ketercapaian realisasi volume dapat digambarkan pada diagram dibawah ini :

Diagram 5. Realisasi Volume Kegiatan Akhir Tahun 2021

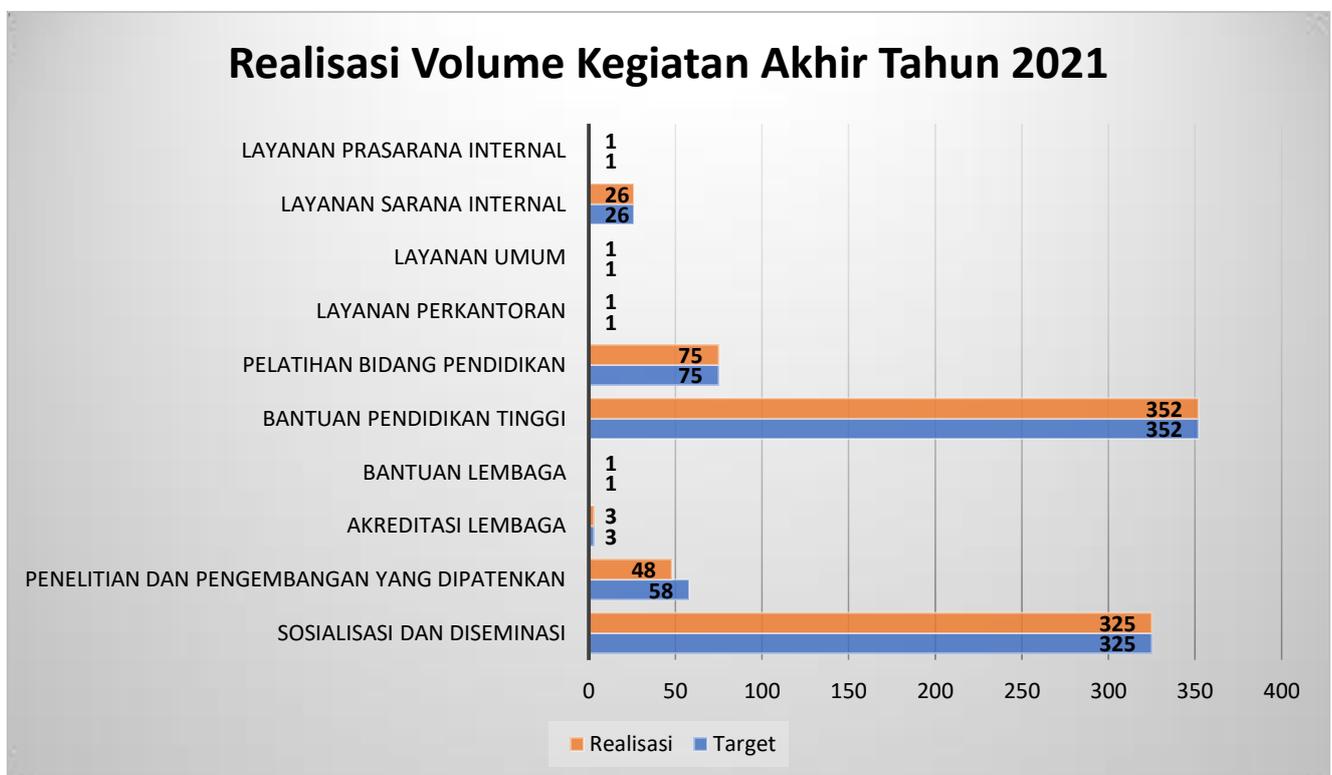


Diagram diatas menunjukkan capaian realisasi volume berada pada klasifikasi rincian output Bantuan pendidikan tinggi sebanyak 833 volume dengan persentase sebesar 98,81%.

BAB IV

Penutup

A. KESIMPULAN

1. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah binaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia juga wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja dan keuangan secara transparan dan akuntabel pada triwulan-IV tahun anggaran 2021. Selain itu, STABN Sriwijaya memiliki tiga fungsi utama yang menjadi fokus penekanan program dan anggaran, yaitu fungsi Agama, Fungsi Pendidikan dan Fungsi Pelayanan Umum. Dalam laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKj) STABN Sriwijaya hasil rerata capaian kinerja triwulan-IV adalah sebesar 83,82%, hasil tersebut dapat dikategorikan Cukup dari 27 indikator kinerja utama (IKU) yang diperjanjikan kinerjanya.
2. Penyerapan anggaran triwulan-IV tahun 2021 adalah 99,02% faktor yang sangat berpengaruh adalah adanya komitmen dari pimpinan *leading sector*, Ketua STABN Sriwijaya, dan semua para pejabat pegawai untuk secara serius dan rutin memantau peregerakan serapan anggaran setiap bulannya.

B. SARAN

1. Meskipun capaian kinerja pada kategori cukup, upaya untuk meningkatkan capaian kinerja terus ditingkatkan. Selain itu, capaian kinerja akuntabilitas dalam melaksanakan visi dan misi STABN Sriwijaya masih memerlukan perhatian, kepedulian, dan pengendalian internal yang intens dari Ketua, *leading sector*, dan para pegawai lainnya. Komitmen harus di buktikan dengan adanya evaluasi pertriwulan untuk capaian kinerja tersebut.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Revisi - 1

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapardi
Jabatan : Ketua STAB Negeri Sriwijaya
selanjutnya disebut pihak pertama

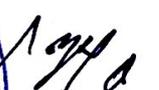
Nama : Caliadi
Jabatan : Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

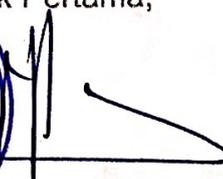
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, Oktober 2021

Pihak Kedua,

Caliadi



Pihak Pertama,

Sapardi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 (Revisi-1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA BANTEN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	1	Jumlah mata kuliah pendidikan agama pada STABN Sriwijaya yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah	6
		2	Persentase capaian peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan moderasi beragama	%	100%
2	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses pendidikan dan pengembangan kompetensi	1	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima beasiswa PIP Kuliah/Bidikmisi	%	97%
		2	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya penerima Beasiswa PPA	%	80%
		3	Jumlah penyusunan pemenuhan instrument akreditasi program studi baru	Jumlah	1
		4	Persentase peningkatan akses pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa STABN Sriwijaya	%	50%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan STABN Sriwijaya	1	Persentase dosen STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%
		2	Persentase dosen penerima beasiswa S-3 peningkatan kualifikasi	%	70%
		3	Persentase tenaga pendidikan STABN Sriwijaya yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	100%
4	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	1	Persentase program studi STABN Sriwijaya yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya	%	98%
5	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase STABN Sriwijaya yang menerapkan budaya mutu	%	41.38%
		2	Persentase mahasiswa STABN Sriwijaya yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	25%
6	Meningkatnya penerimaan negara untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui BOPTN	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada STABN Sriwijaya terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	2.38%
		2	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	5.50%
7	Meningkatnya kualitas STABN Sriwijaya berstandar Internasional	1	Jumlah keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada kegiatan konferensi internasional	Jumlah	2
		2	Jumlah publikasi penelitian pada jurnal internasional	Jumlah	1

8	Meningkatnya kualitas lulusan STABN Sriwijaya	1	Persentase lulusan STABN Sriwijaya yang tepat waktu	%	76%
		2	Rerata lama masa studi mahasiswa STABN Sriwijaya sesuai dengan SNPT	Tahun	4
9	Meningkatnya rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	1	Persentase pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang memenuhi standar	%	100%
		2	Persentase kenaikan nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa	%	60%
10	Rerata masa tunggu lulusan STABN Sriwijaya sebelum memperoleh pekerjaan < 3 bulan	1	Persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	%	70%
11	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STABN Sriwijaya	1	Persentase kenaikan jumlah fasilitasi penelitian dan pengabdian berbasis program pada masyarakat	%	100%
		2	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HaKI	Jumlah	25
12	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1	Persentase dokumen penyusunan dan evaluasi rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	%	100%
		2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	%	78%
		3	Persentase layanan umum, dan perlengkapan yang disediakan	%	78%
		4	Persentase produk hukum yang dihasilkan	%	83%

Tangerang, Oktober 2021

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha



Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten

